

**SKRIPSI**

**PENGARUH PINJAMAN ANGGOTA DAN TOTAL ASET TERHADAP  
PENINGKATAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**



**OLEH**

**HETTI NURLELA  
NIM: 19.2900.007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH PINJAMAN ANGGOTA DAN TOTAL ASET TERHADAP  
PENINGKATAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**



**OLEH**

**HETTI NURLELA  
NIM: 19.2900.007**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada  
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pinjaman Anggota dan Total Aset Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang

Nama Mahasiswa : Hetti Nurlela

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.007

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.5662/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Darwis, S.E., M.Si.

NIDN : 2020058102



Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pinjaman Anggota dan Total Aset Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang

Nama Mahasiswa : Hetti Nurlela

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.007

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

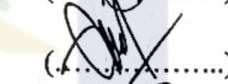
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.5662/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Tanggal Kelulusan : 20 November 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua) 

Darwis, S.E., M.Si. (Sekretaris) 

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) 

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdantah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan nikmat-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw., Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pinjaman Anggota dan Total Aset Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa rahmat dan hidayah Tuhan Yang Esa. Dan pastinya selalu diiringi doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Yayah, Ayahanda tercinta Hakim, serta saudariku tercinta Lisna Herawati, dan saudara tercinta Syauqi Radhika Rahman serta keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga ucapkan terima kasih terkhusus pada Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M, selaku pembimbing utama, atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis serta motivasi untuk bergerak lebih cepat dalam menyelesaikan penelitian ini dan penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Darwis, S.E., M.Si. Selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan, bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama penulisan skripsi.

Penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu mengucapkan terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku bapak Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S. E., M.M selaku Ketua Program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah
4. Ibu An Ras Tri Astuti, M. E. dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberi saran kepada Mahasiswa.
5. Bapak/Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
9. Terima Kasih kepada Bapak Abdul Rahman selaku Kepala Pimpinan KSP Berkah Mulya Pinrang dan seluruh karyawan lainnya yang telah membantu dalam memudahkan pengerjaan skripsi ini.

10. Kepada Abd. Halim yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta telah menjadi tempat keluh kesah dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat Tercinta Nurul dan Rara yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Kepada sahabat PBB Nurul, Ikka, Fadma, Reni, Niar, Ekki, Nabila dan Ica yang selalu menemani dalam suka maupun duka hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Asliana, Fika, Nasriah, Puce, Nuhi, Dita, Dilla, Kak Sania yang selalu membantu dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada kelompok KPM Reguler Desa Gattareng Soppeng yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan bersosial.
15. Seluruh teman-teman dan kakak-kakak senior DEMA FEBI Periode 2020/2021, yang telah membantu penulis dan memberikan motivasi kepada penulis.
16. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019 serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 November 2023

2 Jumadil Awal 1445 H

Penulis,



HETTI NURLELA  
NIM. 19.2900.007



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hetti Nurlela

NIM : 19.2900.007

Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 24 Agustus 2001

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Bisnis dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pinjaman Anggota dan Total Aset Terhadap Peningkatan Nilai Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 November 2023

2 Jumadil Awal 1445 H

Penulis,



HETTI NURLELA

NIM. 19.2900.007

## ABSTRAK

Hetti Nurlela, *Pengaruh Pinjaman Anggota dan Total Aset Terhadap Peningkatan Nilai Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang* (Dibimbing oleh Damirah dan Darwis)

Sisa hasil usaha adalah keuntungan yang di hasilkan koperasi yang digunakan anggota untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dana cadangan koperasi menerima sebagian dari sisa pendapatan usaha yang jumlahnya diputuskan dalam rapat anggota. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis (1) pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha. (2) pengaruh total aset terhadap sisa hasil usaha dan (3) pengaruh pinjaman anggota dan total aset berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang digunakan sebagai sumber bahan penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: (1) pinjaman anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Berkah Mulya Pinrang hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar  $0,309 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,351 < 4,302$ ). (2) Total Aset tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Berkah Mulya Pinrang hal ini di buktikan dengan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar  $0,196 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,914 < 4,302$ ). (3) pinjaman anggota dan total aset secara simultan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Berkah Mulya Pinrang dari tahun 2018-2022 hasil ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 7,312 < F_{tabel} 19,16$  dan nilai signifikan  $0,120 > 0,05$ .

**Kata Kunci** : Pinjaman Anggota, Total Aset dan Sisa Hasil Usaha

## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                   | ii      |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....  | iii     |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUI .....       | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                 | v       |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....     | ix      |
| ABSTRAK .....                        | x       |
| DAFTAR ISI.....                      | xi      |
| DAFTAR TABEL.....                    | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                 | xv      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....           | xvi     |
| BAB I .....                          | 1       |
| PENDAHULUAN.....                     | 1       |
| A. Latar Belakang .....              | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....             | 8       |
| C. Tujuan Penelitian .....           | 8       |
| D. Kegunaan Penelitian.....          | 9       |
| BAB II.....                          | 10      |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                | 10      |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan ..... | 10      |
| B. Tinjauan Teori.....               | 14      |
| 1. Koperasi.....                     | 14      |
| 2. Pinjaman Anggota .....            | 23      |
| 3. Aset.....                         | 26      |
| 4. Sisa Hasil Usaha (SHU) .....      | 28      |

|  |    |
|--|----|
| C. Kerangka Pikir .....                  | 30 |
| D. Uji Hipotesis.....                    | 31 |
| BAB III.....                             | 32 |
| METODE PENELITIAN.....                   | 32 |
| A. Pendekatan dan jenis penelitian ..... | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....     | 32 |
| C. Populasi dan Sampel .....             | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....          | 33 |
| E. Definisi Operasional Variabel.....    | 34 |
| F. Teknik Analisis Data.....             | 35 |
| BAB IV .....                             | 40 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....    | 40 |
| A. Hasil Penelitian .....                | 40 |
| B. Pengujian Teknik Analisis Data.....   | 44 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....     | 54 |
| PENUTUP.....                             | 63 |
| A. Simpulan .....                        | 63 |
| B. Saran.....                            | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 65 |
| LAMPIRAN.....                            | 70 |

## DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul Tabel   | Halaman |
|----------|---|---------|
| 1.1      | Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022   | 5       |
| 1.2      | Perkembangan Pinjaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022 | 7       |
| 3.1      | Durbin Watson (DW test)   | 37      |
| 4.1      | Pinjaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022              | 41      |
| 4.2      | Total Aset Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022                    | 42      |
| 4.3      | Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022              | 43      |
| 4.4      | Hasil Uji Teknik Analisis Deskriptif  | 44      |
| 4.5      | Hasil Uji Normalitas  | 46      |
| 4.6      | Hasil Uji Heterokedastisitas  | 47      |
| 4.7      | Hasil Uji Autokorelasi  | 48      |
| 4.8      | Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda  | 49      |
| 4.9      | Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )   | 50      |
| 4.10     | Hasil Uji Parsial (Uji t)   | 51      |
| 4.11     | Hasil Uji Simultan (Uji F)  | 53      |

## DAFTAR GAMBAR

| No Gambar  | Judul Gambar         | Halaman |
|------------|----------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 30      |



**DAFTAR LAMPIRAN**

| No Lampiran | Judul Lampiran   | Halaman |
|-------------|--|---------|
| 1           | Profil Singkat Koperasi Simpan Pinjam<br>Berkah Mulya Pinrang                                  | 71      |
| 2           | Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam<br>Berkah Mulya Pinrang                                | 76      |
| 3           | Hasil Output SPSS  | 85      |
| 4           | Surat Permohonan Izin Pelaksanaan<br>Penelitian dari IAIN Parepare                             | 90      |
| 5           | Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman<br>Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu           | 91      |
| 6           | Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari<br>Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya<br>Pinrang | 92      |
| 7           | Riwayat Hidup Penulis  | 93      |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا     | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب     | Ba   | B                  | Be                         |
| ت     | Ta   | T                  | Te                         |
| ث     | Tha  | Th                 | te dan ha                  |
| ج     | Jim  | J                  | Je                         |
| ح     | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د     | Dal  | D                  | De                         |
| ذ     | Dhal | Dh                 | de dan ha                  |
| ر     | Ra   | R                  | Er                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ز | Zai    | Z  | Zet                         |
| س | Sin    | S  | Es                          |
| ث | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ش | Shad   | ş  | es (dengan titik di bawah)  |
| ذ | Dad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | p'ain  | ‘  | koma terbalik ke atas       |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Wau    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | ’  | Apostrof                    |

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

Hamzah ( ء ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أ     | Fathah | A           | A    |
| إ     | Kasrah | I           | I    |
| أ     | Dammah | U           | U    |

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أِي   | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| أُو   | fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|------|-----------------|------|
|-------------------|------|-----------------|------|

|          |                            |   |                        |
|----------|----------------------------|---|------------------------|
| اَ / تَا | fathah dan alif<br>atau ya | Ā | a dan garis di<br>atas |
| يِ       | kasrah dan ya              | Ī | i dan garis di<br>atas |
| وُ       | dammah dan wau             | Ū | u dan garis di<br>atas |

Contoh:

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةُ رَوْضَةٌ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

بِي عَرَبٍ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِيٍّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل ( *alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

لُزْ زَلْزَلَةٌ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

## 9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَالِ لَيْنُ *Dānullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللَّهُ حَمْدُهُ فِي هُمْ *Hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*).

### A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|              |   |   |
|--------------|---|---|
| swt.         | = | <i>subhānahū wa ta'āla</i>                      |
| saw.         | = | <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>             |
| a.s.         | = | <i>'alaihi al-sallām</i>                        |
| H            | = | Hijriah   |
| M            | = | Masehi  |
| SM           | = | Sebelum Masehi                                  |
| I.           | = | Lahir tahun                                     |
| w.           | = | Wafat tahun                                     |
| QS.../...: 4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4 |
| HR           | = | Hadis Riwayat                                   |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

|      |   |                    |
|------|---|--------------------|
| ص    | = | صفحة               |
| دم   | = | بدون مكان          |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط    | = | طبعة               |

|     |   |                  |
|-----|---|------------------|
| دن  | = | بدون ناشر        |
| الخ | = | إلى آخرها / آخره |
| ج   | = | جزء              |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Kerana dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Koperasi lahir pertama kali pada tahun 1844 di kota Rochdale, Inggris. Pada masa perkembangan kapitalisme koperasi muncul sebagai revolusi industri. Para penenun di kota Rochdale melakukan pemogokan besar-besaran pada tahun 1844, menuntut majikan mereka mengembalikan gaji yang telah mereka potong ke jumlah yang telah disepakati sebelumnya. Koperasi Rochdale kemudian dikenal sebagai *The Equitable Pioneers of Rochdale* akibat dari pemogokan ini. Koperasi telah berkembang dan tumbuh sepanjang sejarah bersama dengan organisasi komersial lainnya dalam skala global. International Cooperative Alliance (ICA- Persekutuan Koperasi Internasional) didirikan pada tahun 1896 oleh para pionir koperasi sebagai tanggapan terhadap pertumbuhan koperasi di beberapa negara dan berdirinya koperasi Rochdale.<sup>1</sup>

Di Indonesia, koperasi kini mempunyai tempat yang pasti. Dalam upaya mewujudkan tujuan negara yang tertuang dalam alinea keempat UUD 1945, antara lain meliputi peningkatan upaya mewujudkan kesejahteraan umum bangsa, peningkatan taraf hidup, dan turut serta dalam terwujudnya tatanan dunia yang berdasarkan keadilan sosial dan perdamaian abadi. Pemerintah saat ini sedang melakukan pembenahan di sejumlah sektor pembangunan. Pemerintah dan kelompok pemerintah sama-sama mencoba berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Program-program ini berupaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan manusia.

Koperasi menjadi salah satu badan usaha yang berperan penting. Karena dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang

---

<sup>1</sup> Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktik* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2001), h. 8.

Perkoperasian, menjelaskan bahwa dalam sistem perekonomian nasional yang dibentuk sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, koperasi merupakan suatu gerakan ekonomi kerakyatan dan sebagai badan usaha yang turut serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang merupakan salah satu badan usaha yang berfokus pada usaha simpan pinjam dan telah menyalurkan pinjaman kepada anggota masyarakat di kabupaten Pinrang. Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang telah resmi sebagai badan hukum berdasarkan pengesahan akta pendirian koperasi yang ditanda tangani pada bulan november tahun 2016.

Sisa Hasil Usaha tahunan yang diperoleh suatu perusahaan koperasi menunjukkan keberhasilannya. Agar kegiatan komersil koperasi tetap bertahan dalam menghadapi persaingan dengan sektor usaha lain, maka salah satu dalil pendukungnya adalah tercapainya nilai sisa hasil usaha yang tinggi. Lebih jauh lagi, keberadaan sisa hasil usaha diharapkan mampu menumbuhkan lingkungan perekonomian yang positif untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.<sup>2</sup>

Koperasi dalam memaksimalkan pendapatan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Susanto menuturkan, penyebab sedikitnya koperasi yang mencapai nilai SHU maksimal adalah karena anggota kurang berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, sulitnya mendapatkan pinjaman untuk mendongkrak output, dan terbatasnya modal yang dimiliki koperasi sehingga menyulitkan koperasi sehingga mereka kurang mampu menjalankan semua operasi bisnisnya dengan baik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Yuniarti, K. N., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E., *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018* (JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 11(1), 2020), h. 114–125.

<sup>3</sup> Gemina, D., Kartini, T., & Gemini, P., “Sisa Hasil Usaha Koperasi dengan Pendekatan Modal Luar, Volume Usaha dan Jumlah Aset”. *Akunida*, 7(2), (2021), h. 123-138.

Perkembangan dalam usaha koperasi simpan pinjam sangat dipengaruhi oleh banyaknya anggota yang meminjam (debitur). Semakin banyak debitur, koperasi mengalami peningkatan tingkat keuntungan. Koperasi simpan pinjam mengolah dananya melalui usaha penawaran kredit dan pinjaman.<sup>4</sup>

Elemen yang mungkin berdampak pada sisa hasil perusahaan adalah pinjaman. Pinjaman terjadi ketika salah satu pihak lembaga keuangan, seseorang, atau perusahaan memberikan sejumlah uang kepada pihak lain seseorang, atau perusahaan dan meminta peminjam untuk mengembalikan uang tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan jangka waktu yang telah disepakati.<sup>5</sup> Dengan demikian, kredit adalah suatu perjanjian pinjaman berdasarkan kepercayaan dimana debitur dan kreditur atau peminjam menyetujui tingkat bunga tetap dan jadwal pembayaran yang harus dipenuhi dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan bunga mempunyai pengaruh yang besar terhadap sisa hasil usaha koperasi, maka pinjaman yang diberikan oleh koperasi akan menghasilkan jasa berupa bunga dari pinjaman itu sendiri. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi.

Penelitian dari I Komang Juliartawan, I Ketut Sunarwijaya, Made Santana Putra Adiyadnya menunjukkan bahwa hasil penelitiannya, pinjaman anggota tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha.<sup>6</sup> Meski demikian, penelitian Muhammad Iqbal dan Linda Widiya menunjukkan bahwa pinjaman anggota mempunyai berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Westriningsih, *Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta:CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2016), h. 31.

<sup>5</sup> Sigit, Winarno dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi* (Bandung; Pustaka Grafika, 2003), h. 289.

<sup>6</sup> I Komang Juliartawan, I Ketut Sunarwijaya, Made Santana Putra Adiyadnya, "Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal Kerja Dan Sisa Hasil Usaha" *JURNAL KHARISMA VOL. 4 No. 2*, (2022), h. 30.

<sup>7</sup> Muhammad Iqbal Dan Linda Widiya Hasil, "Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016" *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, (2018), h. 65-68.

Koperasi yang memberikan pelayanan simpan pinjam kepada masyarakat dikenal dengan nama koperasi simpan pinjam. Keberhasilan koperasi dalam usahanya dapat memajukan perkembangannya dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini merupakan keinginan dan tujuan koperasi, namun masih banyak koperasi yang belum mampu memenuhi harapan dan mencapai tujuannya secara maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut, manajer keuangan koperasi harus berhati-hati dalam menangani keuangan koperasi.

Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang yang diketuai oleh Abdul Rahman dalam rangka memperluas cakup wilayah membuka cabang di kabupaten Polewali Mandar dan efektif berjalan dalam tahun buku 2019. Penilaian dapat dianalisa melalui laporan keuangan koperasi simpan pinjam dengan tujuan untuk memahami potensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memudahkan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Pertumbuhan SHU merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja koperasi. Berkembangnya Koperasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang merasakan manfaat dari pertumbuhan koperasi tersebut. Meminjamkan lebih banyak uang akan memungkinkan anggota untuk mengembangkan perusahaan mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Anggota koperasi selalu dapat dengan mudah memenuhi segala kebutuhannya, baik secara materil maupun dalam bidang lain. Selain dengan adanya usaha koperasi yang beragam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, kemudahan juga dapat dirasakan oleh anggota apabila mendapat pelayanan yang baik dari seluruh pegawai di segala bidang usaha koperasi. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa unit usaha yang beragam akan memudahkan pemenuhan kebutuhan anggota dan mengarah pada kesejahteraan.

Jumlah anggota yaitu individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial memerlukan peran serta anggota dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Jumlah anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang mencapai ratusan orang tiap tahunnya dengan data-data sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022

| Tahun | Jumlah Anggota |
|-------|----------------|
| 2018  | 398 Orang      |
| 2019  | 398 Orang      |
| 2020  | 375 Orang      |
| 2021  | 857 Orang      |
| 2022  | 747 Orang      |

*Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang 2023*

Perkembangan jumlah anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang pada tahun 2018 dan 2019 memiliki jumlah anggota yang sama sebanyak 398 orang, kemudian pada tahun 2020 jumlah anggota mengalami penurunan menjadi 375 Orang, pada tahun 2021 jumlah anggota meningkat menjadi 857 orang, kemudian pada tahun 2022 jumlah anggota mengalami penurunan menjadi 747 orang.

Tingkat pertumbuhan sisa hasil usaha didukung oleh elemen-elemen seperti pertumbuhan dan ukuran aset. Dampak positif dari aset koperasi berarti bahwa seiring dengan meningkatnya aset koperasi, profitabilitas usaha secara keseluruhan juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena aset koperasi

adalah harta atau investasi baik berwujud ataupun tidak yang diharapkan memberikan manfaat dalam kelancaran usaha.<sup>8</sup>

Aset koperasi adalah sekelompok sumber daya yang dimiliki dan akan digunakan untuk menghasilkan uang pada tahun berjalan dan tahun-tahun mendatang. Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang mempunyai aset berupa kas, bank, piutang simpan pinjam, peralatan kantor/inventaris, perlengkapan kantor, kendaraan, dan sewa kantor. Menurut Sirojul Qori dan Dadang Sadeli dalam penelitiannya menyatakan bertambahnya aset pada koperasi-koperasi serba usaha di Kabupaten Serang dapat meningkatkan sisa hasil usaha, hal ini disebabkan aset adalah investasi penting yang dibutuhkan oleh koperasi dalam menjalankan usahanya. Artinya investasi yang tepat dapat menghasilkan perolehan sisa hasil usaha yang tinggi.<sup>9</sup>

Kontribusi langsung dan tidak langsung terhadap arus kas dari aset koperasi berdampak pada sisa hasil usaha. Hasil sisa bisnis meningkat seiring dengan besarnya aset. Namun, hal itu masih dipengaruhi oleh kinerja koperasi dalam mengatur bisnis usahanya. Sehingga aset koperasi baik itu aset lancar maupun aset tetap termasuk faktor penting yang mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha.

Pinjaman anggota koperasi pada observasi awal yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang menemukan bahwa pinjaman anggota dengan data-data sebagai berikut ini.

---

<sup>8</sup> Muhammad Iqbal Dan Linda Widiya Hasil, "Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016" *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, (2018), h. 65-68.

<sup>9</sup> Sirojul Qori, Dadang Sadeli, "Pengaruh Aset Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha (Survey pada Koperasi Serba Usaha yang aktif di Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2016)", *Holistik Manajemen: Jurnal Manajemen*, 1.2 (2021).

Tabel 1.1 Perkembangan Pinjaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022

| Tahun | Pinjaman Anggota (Rp) |
|-------|-----------------------|
| 2018  | 674.000.000           |
| 2019  | 500.400.000           |
| 2020  | 777.790.000           |
| 2021  | 821.600.000           |
| 2022  | 855.935.000           |

*Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang 2023*

Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2018 jumlah pinjaman anggota mengalami penurunan dari Rp 674.000.000,- menjadi Rp 500.400.000,- pada tahun 2019. Kemudian, peningkatan pinjaman anggota pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 777.790.000,-. Kemudian, pinjaman anggota pada tahun 2021 terus mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar Rp 821.600.000,- sampai pada tahun 2022 peningkatan pinjaman anggota yaitu Rp 855.935.000,-.

Permasalahan perubahan total aset, pinjaman anggota, dan sisa hasil usaha disebabkan oleh penurunan pinjaman anggota, kemacetan pinjaman anggota, dan reschedul pinjaman anggota baik oleh anggota baru maupun anggota lama. Pinjaman produktif, pinjaman kesejahteraan, dan pinjaman pendidikan adalah jenis pinjaman anggota yang spesifik. Peningkatan pinjaman anggota nampaknya berdampak pada besarnya kelalaian pinjaman. Koperasi terkena dampak signifikan dari meningkatnya kelalaian pinjaman, khususnya pendapatan sisa hasil usaha koperasi. Fenomena inilah yang menjadi alasan dilakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berikut ini diperhatikan berdasarkan latar belakang masalah tersebut :

1. Apakah pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang tahun 2018-2022?
2. Apakah total aset berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang tahun 2018-2022?
3. Apakah pinjaman anggota dan total aset berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang tahun 2018-2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh total aset terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang tahun 2018-2022.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh secara simultan pinjaman anggota dan total aset terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang tahun 2018-2022.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

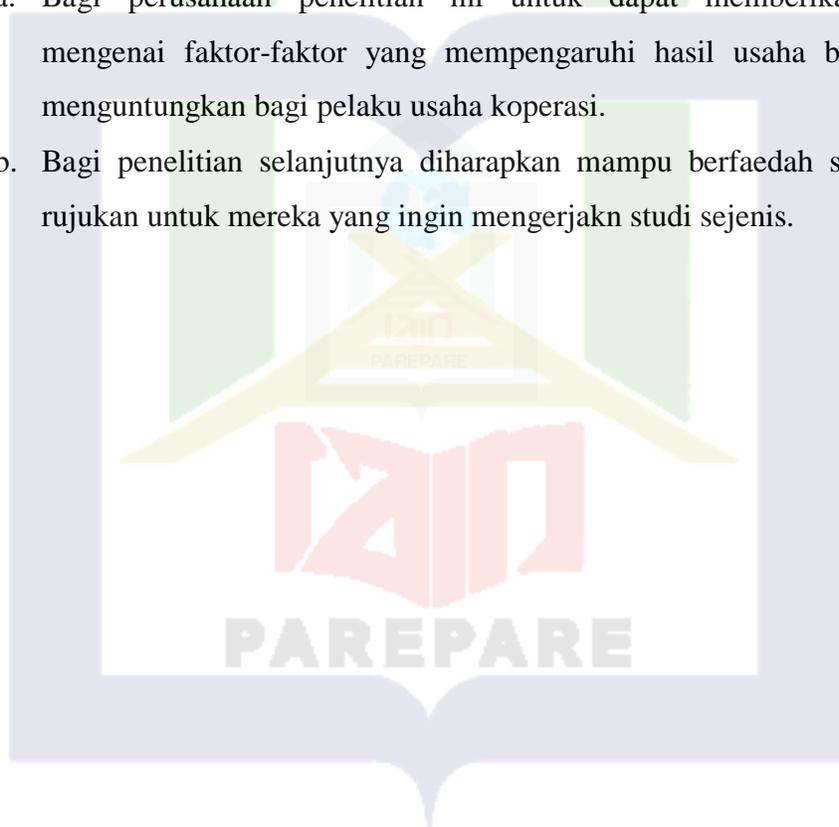
Manfaat hasil penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terutama dalam memahami tentang pengaruh pinjaman anggota koperasi dan total aset terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan penelitian ini untuk dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil usaha berjalan yang menguntungkan bagi pelaku usaha koperasi.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu berfaedah selaku materi rujukan untuk mereka yang ingin mengerjakan studi sejenis.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, beberapa referensi relevan penelitian ini dalam rangka mendukung skripsi yang diteliti, antara lain:

Pertama, Dwi Maria Hasibuan dan Elidawaty Purba dengan judul “Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di CU. Maju Bersama Kabupaten Simalungun”.<sup>10</sup> Hasil penelitian yang diperoleh yaitu variabel simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh 98,20% terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi CU. Maju Bersama Kabupaten Simalungun dengan dibuktikan besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,982 sisanya 1,80% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan anggota dan pinjaman anggota secara simultan mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi CU Maju Bersama di Kabupaten Simalungun.

Relevansinya dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode penelitian kuantitatif dan penelitian berfokus pinjaman anggota yang berpengaruh sisa hasil usaha. Letak perbedaannya yaitu peneliti lebih memfokuskan pada pengaruh pinjaman anggota koperasi dan total aset terhadap peningkatan nilai sisa hasil usaha. Sedangkan peneliti terdahulu pengaruh jumlah simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha.

Kedua, Rosita Wulandari dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi

---

<sup>10</sup>Dwi Maria Hasibuan dan Elidawaty, *Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di CU. Maju Bersama Kabupaten Simalungun* (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 1, Universitas Simalungun, 2018)

Karyawan Kerta Rajasa Di Sidoarjo.”<sup>11</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Kerta Rajasa Di Sidoarjo. Penggunaan metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan data yang diolah menggunakan SPSS dan analisis regresi berganda untuk mendapatkan hasil pengujian uji normalitas yang menunjukkan hasil data penelitiannya berdistribusi normal, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan hasil data penelitian lulus dari uji tersebut. Hasil analisis data dari Analisis Regresi berganda yang diperoleh yaitu  $Y = - 0,0008 + 132025,7 X_1 + 0,017 X_2 + 0,012 X_3$ . Hasil yang di simpulkan dari penelitian ini adalah jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, hal ini dibuktikan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan, jumlah simpanan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, hal ini dibuktikan nilai Sig sebesar  $0,048 < 0,05$ . Variabel jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, hal ini dibuktikan nilai Sig sebesar  $0,049 < 0,05$ . Hasil secara simultan jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha dengan mempunyai nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Variabel jumlah anggota memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel sisa hasil usaha. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,744 atau 74,4 %.

Relevansinya dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode penelitian dan berfokus tentang peningkatan sisa hasil usaha koperasi. Letak perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Rosita Wulandari lebih memfokuskan pada jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman yang berpengaruh terhadap peningkatan sisa hasil usaha, sedangkan peneliti memfokuskan pinjaman anggota dan total aset terhadap peningkatan sisa hasil usaha. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian Rosita Wulandari subjek penelitiannya adalah

---

<sup>11</sup>Rosita Wulandari, *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kerta Rajasa Di Sidoarjo* (Skripsi: STIE Mahardhika Surabaya, 2019)

Koperasi Karyawan Kerta Rajasa Di Sidoarjo, sedangkan peneliti berfokus di salah satu koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

Ketiga, Sirojul Qori dan Dadang Sadeli dengan judul penelitian “Pengaruh Aset Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha (Survey pada Koperasi Serba Usaha yang aktif di Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2016)”. Hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa aset koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Peningkatan kekayaan pada koperasi serba usaha yang ada di Kabupaten Serang pada tahun 2016 maka akan berdampak pada peningkatan sisa hasil usaha dan hal itu dapat juga meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang aset yang mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha. Letak perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Sirojul Qori, Dadang Sadeli lebih memfokuskan pada hanya satu objek variabel yang menjadi objek penelitiannya, sedangkan peneliti berfokus pada pinjaman anggota dan total aset agar dapat mengetahui adanya pengaruh terhadap peningkatan sisa hasil usaha.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Taman Hayuk dengan judul penelitian “Pengaruh Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali Tahun 2007-2011”.<sup>13</sup>

Hasil analisis data menunjukkan bahwa jumlah anggota, simpan pinjam, dan modal kerja secara bersamaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung. Sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung sebagian besar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel modal kerja dan jumlah anggota, sedangkan variabel jumlah

---

<sup>12</sup> Sirojul Qori, Dadang Sadeli, “Pengaruh Aset Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha (Survey pada Koperasi Serba Usaha yang aktif di Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2016)”, *Holistik Manajemen: Jurnal Manajemen*, 1.2 (2021).

<sup>13</sup> Ni Made Taman Hayuk, *Pengaruh Jumlah Anggota Jumlah Simpanan Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap SHU koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Badung Provinsi Bali* (Skripsi: Universitas Udayana Bali, 2012).

simpan pinjam tidak banyak berpengaruh. Koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung, Provinsi Bali, kelangsungan hidup usaha koperasi simpan pinjam sebagian besar dipengaruhi oleh besarnya modal kerja yang paling dominan.

Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang sisa hasil usaha koperasi. Letak perbedaannya adalah objek dan lokasinya, Ni Made Taman Hayuk melakukan penelitian berfokus terhadap 4 variabel independen yang menjadi objeknya dan lokasi penelitiannya di Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali, sedangkan peneliti berfokus 2 variabel independen yaitu jumlah anggota dan total aset menjadi fokus objek penelitian dan lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

Kelima, Muhammad Sopian, Arman, dan Sri Mulyani dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Total Aset, Modal Sendiri, Pinjaman Anggota dan Biaya Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi (Studi Kasus Pada KPRI Tunas Bakti SMPN 01 Kampar Airtiris)”.<sup>14</sup>

Hasil penelitian tentang pengaruh Total Aset, Modal Sendiri, Pinjaman Anggota dan Biaya Operasional, maka diperoleh kesimpulan hasil uji secara simultan variabel total aset, modal sendiri, pinjaman anggota dan biaya operasional memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hasil uji secara parsial dari ke empat variabel yang diuji, tiga variabel yaitu variabel total aset, modal sendiri dan pinjaman anggota yang terdapat terhadap sisa hasil usaha, sedangkan biaya operasional tidak terdapat pengaruh terhadap sisa hasil usaha. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,959 sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang meneliti tentang sisa hasil usaha koperasi dengan salah satu objek yaitu total aset. Letak perbedaannya adalah pada variabel independen dan lokasi penelitian. Peneliti berfokus pada dua variabel independen yaitu jumlah anggota dan total aset, lokasi penelitiannya yaitu

---

<sup>14</sup> Muhammad Sopian, Arman, dan Sri Mulyani, “Pengaruh Total Aset, Modal Sendiri, Pinjaman Anggota Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Kp-Ri Tunas Bakti SMPN 01 Kampar Airtiris)”. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, Vol. 3, No. 2, STIE Bangkinang, Kampar, (2021).

Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang. Sedangkan, peneliti sebelumnya berfokus pada total aset, modal sendiri, pinjaman anggota dan biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha dan lokasi penelitiannya di KP-RI Tunas Bakti SMPN 01 Kampar Airtiris.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Koperasi

#### a. Pengertian Koperasi

Koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian adalah suatu usaha yang dijalankan oleh seorang atau badan hukum koperasi yang mendasarkan kegiatan usahanya pada cita-cita koperasi dan mobilitas ekonomi masyarakat yang berdasarkan kekeluargaan.

Koperasi menurut Moh. Hatta yang dikenal sebagai “Bapak Koperasi Indonesia” mengartikan koperasi sebagai upaya tim yang berpusat dengan saling mendukung untuk meningkatkan prospek kehidupan ekonomi. Keinginan untuk mengulurkan tangan kepada kawan dengan semangat “satu untuk semua dan semua untuk satu” memotivasi sikap tolong menolong ini.<sup>15</sup>

Koperasi menurut ILO (*International Labour Organization*) sebagai berikut: “*Cooperative defined as an association of person usually of limited means who have voluntarily joined together to achieve a common economic end through the formation of a democratically controlled business organization making equitable controbution to the capital required and accepting a fair share of the risk and benefits of the undertaking.*”<sup>16</sup>

Terdapat 6 elemen yang dikandung koperasi menurut ILO sebagai berikut.

- 1) Koperasi adalah kumpulan dari orang-orang (*association of person*).

---

<sup>15</sup> Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktik* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2001), h. 17.

<sup>16</sup> ILO, *Cooperative Management adn Administration*, (Tribune de Geneva, Genva Switzerland, 1975).

- 2) Perkumpulan tersebut didasarkan pada kesukarelaan (*voluntarily joined together*).
- 3) Adanya pencapaian ekonomi yang ingin diraih. (*to achieve a common economic end*).
- 4) Koperasi yang dihasilkan adalah organisasi komersial (entitas) Koperasi yang dibentuk adalah suatu badan usaha di bawah pengawasan dan kendali demokratis. (*formation of a democratically controlled business organization*).
- 5) Kontribusi yang adil terhadap modal yang diperlukan diberikan. (*making equitable contribution to the capital required*)
- 6) Anggota koperasi mengambil risiko dan imbalan yang seimbang. (*Accepting a fair share of the risk and benefits of the undertaking*).

Menurut R.M. Margono Djojohadikoesoemo seorang inspektur koperasi pada *Cooperative en Binnenlansche Handel*, Koperasi adalah sekelompok orang yang secara bebas memilih untuk bekerja sama dalam rangka mengembangkan perekonomian. Menurut Prof. R. S. Soeriaatmadja seorang guru besar pada FEUI, koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.<sup>17</sup>

Beberapa definisi koperasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang mempunyai tujuan sebagai penggerak ekonomi rakyat dengan berazas kekeluargaan dan orang-orang masuk secara sukarela menjadi anggota koperasi.

---

<sup>17</sup> Muhammad Firdaus dan Agus Edhi, *Perkoperasian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 39.

## **b. Asas, Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Koperasi**

### 1) Asas Koperasi

Asas merupakan gagasan atau gagasan konsep pokok yang menjadi dasar proses berpikir seseorang. Seperangkat konsep yang dikenal dengan prinsip koperasi berfungsi sebagai landasan, seperangkat aturan, atau pedoman untuk menciptakan koperasi yang sukses dan tahan lama.<sup>18</sup>

Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 pada tahun 1992, asas koperasi adalah asas gotong royong dan kekeluargaan. Sesuai konsep gotong royong, setiap anggota koperasi harus mampu dan bersemangat untuk bekerjasama dengan anggota lainnya, serta tidak boleh egois dan individualistis. Sesuai dengan asas kekeluargaan, setiap anggota koperasi diharapkan saling berdekatan dan mempunyai rasa toleransi yang tinggi terhadap seluruh anggota lainnya, layaknya sebuah keluarga. Mereka juga harus rela berkorban demi kebaikan keluarga besar koperasi dan hal-hal lain yang mungkin diperlukan demi kemaslahatan seluruh anggota koperasi.

### 2) Tujuan Koperasi

Koperasi sebagai korporasi atau organisasi komersial, koperasi mempunyai misi yang berorientasi pada manfaat di samping misi yang berorientasi pada keuntungan. Karena koperasi berpusat pada penyediaan jasa, bukan menghasilkan uang, manajemen koperasi sering kali tidak memandang keuntungan sebagai tujuan perusahaan (layanan dengan biaya). Menurut Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992, tujuan didirikannya koperasi di Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas dan para anggotanya pada khususnya. Pada setiap rapat anggota

---

<sup>18</sup> Hendrojogi, *Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktek Ed.4, Cet. 5* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), h. 21.

tahunan, pengurus koperasi menguraikan tujuan tersebut dalam berbagai komponen program.<sup>19</sup>

### 3) Fungsi Koperasi

Koperasi dalam bidang ekonomi secara mempunyai fungsi khusus sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan dalam melakukan usahanya. Koperasi tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya. Motif utama koperasi ialah memberi pelayanan, bukan mencari keuntungan.
- b) Mengembangkan metode pembagian sisa hasil konsentrasimodal lainnya sebagai suatu bentuk usaha bersama<sup>20</sup>

### 4) Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 5 dan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Anggota koperasi bersifat terbuka dan kekeluargaan. Mereka dapat dengan bebas menentukan pilihannya. Seseorang tidak dapat dipaksa menjadi anggota koperasi. Sifat terbuka artinya bahwa dalam anggota koperasi tidak terjadi pembatasan.
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Kebijakan pengurus dikontrol oleh anggota melalui pengawas.
- c) Sisa hasil usaha dibagikan secara adil, dengan memperhatikan keikutsertaan setiap anggota dalam koperasi, atau jumlah jasa komersial yang diberikannya.
- d) Memberikan remunerasi modal terbatas. Dalam koperasi, modal tidak hanya digunakan untuk keuntungan finansial tetapi juga untuk kebaikan anggota. Kemandirian berartian berarti koperasi tidak bergantung pada pihak lain.

---

<sup>19</sup> Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi Latar Belakang Koperasi* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017) h. 52.

<sup>20</sup> Revrison Baswir, *Koperasi Indonesia*, (Yogyakarta : BPFE, Fakultas Ekonomi UGM, 2010) h. 88.

- e) Pendidikan perkoperasian. Pendidikan bagi anggota koperasi penting untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan keterampilannya.
- f) Kolaborasi antar koperasi dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerja dalam kerangka kerja sama regional, nasional, dan global.<sup>21</sup>

Koperasi berperan dalam memakmurkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam praktiknya agar koperasi terhindar dari pertentangan prinsip-prinsip syariah, perlu adanya upaya perbaikan secara konseptual melalui implementasi akad-akad muamalah. Dapat dilihat dari usahanya yang dilakukan secara bersama-sama, atau biasa identik disebut persekutuan (syirkah). Semua kegiatan ekonomi belum tentu mampu dijalankan melalui usaha perorangan. Adapun yang menjadi dasar hukum berlakunya akad syirkah tercantum pada QS.Shaad:24 :

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Terjemahnya:

“Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang bersekutu itu sebagian mereka berbuat dzalim dengan sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan hanya sedikitlah mereka ini”<sup>22</sup>

Maksud kata *الْخُلَطَاءِ* pada pernyataan ayat di atas adalah mereka yang berserikat. Syirkah hukumnya ja'iz (mubah) berdasarkan dalil hadits Nabi SAW berups taqir (pengakuan) beliau terhadap syirkah. Ketika beliau diutus sebagai nabi, orang-orang pada saat itu telah bermuamalah dengan cara syirkah dan beliau pun membenarkannya.

<sup>21</sup> R. Toto Sugiarto, et al., eds., *Landasan Koperasi serta Program dan Anggaran Koperasi Seri Ensiklopedia Koperasi* (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021), h. 21.

<sup>22</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, h. 454.

## **b. Anggota Koperasi**

Pemilik dan konsumen jasa koperasi yang memenuhi syarat-syarat yang tercantum dalam anggaran dasar koperasi berhak untuk bergabung dalam koperasi sebagai anggota koperasi, begitu pula setiap orang atau badan yang mempunyai kesanggupan untuk melakukan perbuatan hukum.<sup>23</sup>

Tanpa adanya anggota maka koperasi tidak dapat berdiri. Koperasi semakin kuat kedudukannya jika semakin banyak anggotanya. Pendapatan modal koperasi yang berasal dari simpanan anggota dan tergolong dalam modal sendiri atau penyertaan modal, menunjukkan bahwa organisasi usaha koperasi dijalankan dan didanai oleh anggotanya.

Anggota koperasi harus ikut aktif dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), anggota koperasi juga diharapkan menjadi konsumen yang teliti atas barang dan jasa koperasi yang diterima sesama anggotanya. Sebagai pemilik, anggota juga dituntut untuk mengambil keputusan, memilih pengurus koperasi, melakukan simpanan yang telah diatur sebelumnya, menawarkan gagasan dan usulan, serta menikmati prestasi koperasi. harus aktif dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), sebagai pelanggan mereka harus rajin mengkonsumsi barang dan jasa koperasi yang telah disediakan untuk anggotanya. Selain itu, setiap warga negara Indonesia yang dapat mengajukan gugatan atau koperasi yang memenuhi syarat-syarat yang tercantum dalam anggaran dasar berhak untuk bergabung dalam koperasi, sesuai ketentuan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012.

Menurut aturan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 26 Ayat 1, anggota koperasi di Indonesia adalah pemilik sekaligus pelanggan jasa koperasi. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 26 ayat (3), setiap orang yang bersedia mengemban kewajiban keanggotaan serta sanggup dan sanggup memanfaatkan jasa koperasi berhak menjadi anggota koperasi.

---

<sup>23</sup> Tiktik Sartika Partomo dan Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 58.

### 1) Kewajiban Anggota Koperasi

Dalam pasal 20 ayat 1 Undang-Undang No 25 tahun 1992 terdapat kewajiban bagi setiap anggota koperasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Memenuhi anggaran dasar koperasi.
- b. Memenuhi anggaran rumah tangga koperasi.
- c. Mematuhi hasil keputusan-keputusan rapat anggota koperasi.
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan koperasi.
- e. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- f. Menghadiri rapat anggota.

### 2) Hak Anggota Koperasi

Menurut Undang-Undang No 25 pasal 20 ayat (2) tercantum hak dari setiap anggota koperasi antara lain sebagai berikut:

- a. Hadir didalam rapat anggota.
- b. Menyatakan pendapat didalam rapat anggota.
- c. Memberikan suara di dalam rapat anggota.
- d. Memilih dan dipilih di dalam kepengurusan (sebagai pengurus atau sebagai pengawas).
- e. Meminta dinyatakan diadakannya rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar.
- f. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus diluar rapat anggota, baik diminta maupun tidak .
- g. Memanfaatkan koperasi dan dapat pelayanan yang sama antara sesama anggota koperasi.
- h. Mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usah.
- i. Memberikan pengembalian uang simpanan sebagai anggota.
- j. Menerima bonus atau bunga atas modal saham, obligasi dan sebagainya.
- k. Menerima kembali modal saham, obligasi jika anggota tersebut mengundurkan diri sebagai anggota koperasi tersebut.

- l. Mengundurkan diri sebagai anggota koperasi.
- m. Mengawasi jalannya organisasi koperasi.
- n. Mendapatkan keterangan-keterangan tentang perkembangan dari koperasi.

Setiap anggota mempunyai tugas dan hak yang sama. Tidak ada anggota koperasi yang dikenakan paksaan, namun sebaliknya setiap orang bebas menyuarakan pemikirannya dan menyumbangkan gagasan yang akan membantu kelancaran dan kemajuan fungsi koperasi.

### c. Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berharga. Saat menggunakan informasi laporan keuangan untuk memperkirakan kejadian di masa depan, laporan keuangan menjadi semakin berharga dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>24</sup>

Jenis laporan keuangan koperasi telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia yang mulai berlaku pada tahun 2004 (PSAK No. 27 Tahun 2004). Standar tersebut meliputi laporan arus kas, neraca, laporan kinerja perusahaan, dan laporan promosi ekonomi anggota.<sup>25</sup>

#### 1) Perhitungan Hasil Usaha

Laporan yang menampilkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan sepanjang suatu periode akuntansi atau dalam satu tahun disebut perhitungan kinerja usaha. Laporan hasil usaha harus mencakup informasi mengenai hasil usaha yang bersumber dari anggota dan pendapatan yang bersumber dari usaha koperasi yang bukan anggota.

---

<sup>24</sup> Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2017), h. 21.

<sup>25</sup> Rudianto, *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo 2006), h. 17.

## 2) Neraca

Neraca juga dikenal sebagai laporan keuangan, adalah daftar yang menunjukkan modal, kewajiban, dan aset (kekayaan, properti) yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu waktu. Laporan keuangan neraca ini disusun dengan tujuan untuk membantu kreditur, investor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Memberikan informasi tentang sumber daya keuangan, kewajiban, dan modal suatu lembaga keuangan merupakan tujuan yang lebih terfokus.

Laporan neraca terdiri dari tiga komponen mendasar: aset, hutang, dan modal. Aset perusahaan adalah sumber daya keuangannya, yang sering kali dinyatakan dalam istilah moneter. Kewajiban, yang sering disebut utang, adalah biaya atau kewajiban yang harus ditanggung oleh bisnis dengan uang tunai atau jasa di kemudian hari. Modal merupakan hak pemilik atau kekayaan usaha (harta).<sup>26</sup>

## 3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang merinci masuk dan keluarnya dana selama periode waktu tertentu. Berisi informasi tentang saldo awal dan akhir kas serta sumber pengeluaran dan penerimaan kas.

## 4) Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Keuntungan finansial yang dialami anggota koperasi selama periode waktu tertentu ditunjukkan dalam laporan promosi ekonomi anggota. Laporan ini terdiri dari empat bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
- b. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
- c. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
- d. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No. 27, yaitu sebagai berikut.

---

<sup>26</sup> Alharyono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi* (Yogyakarta: YKPN, 2003), h. 23.

- 1) Pengurus koperasi bertanggung jawab kepada anggotanya dalam rapat anggota tahunan (RAT) sebagian melalui laporan keuangan.
- 2) Neraca, laporan sisa kinerja operasional, dan laporan arus kas sering kali disertakan dalam laporan keuangan koperasi.
- 3) Setiap anggota pengurus koperasi wajib menandatangani laporan keuangan yang dikirimkan kepada RAT.
- 4) Laporan laba rugi menampilkan sisa hasil usaha, atau hasil akhir.<sup>27</sup>

Karakteristik laporan keuangan koperasi jika dibandingkan dengan laporan keuangan pada umumnya terdapat perbedaan, jika laporan keuangan terdapat laporan laba rugi, maka perhitungan hasil usaha di temukan dalam laporan keuangan koperasi.

## **2. Pinjaman Anggota**

Pinjaman Anggota yang tercantum dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 didefinisikan bahwa: “Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.”

Pinjaman adalah ketika suatu lembaga keuangan, perorangan, atau badan usaha meminjamkan uang kepada perorangan, badan usaha, atau lembaga keuangan lain dengan syarat uang tersebut dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan dengan bunga yang telah disepakati oleh semua pihak.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 27* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 87.

<sup>28</sup> Sigit Winarmo dan Sujana Ismayana, *Buku Kamus Ekonomi* (Bandung : Pustaka Grafika, 2003), h. 289.

Pinjaman koperasi dilakukan dari modal pinjaman yang terdiri dari:<sup>29</sup>

1. Anggota

Anggota yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.

2. Koperasi lainnya

Koperasi lainnya yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi.

3. Bank dan lembaga keuangan lainnya.

Bank dan lembaga keuangan lainnya yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Penerbitan obligasi dan surat hutang

Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya yaitu dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5. Sumber lain yang sah.

Sumber lain yang sah yaitu pinjaman yang diperoleh dari bukan anggota yang dilakukan tanpa melalui penawaran secara umum

Pinjaman diberikan kepada orang atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan calon peminjam, baik untuk tujuan komersial maupun non-bisnis. Agar memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman, calon peminjam harus memiliki perusahaan atau sumber pendapatan lain yang dapat diandalkan.

Calon peminjam yang memenuhi persyaratan berikut mungkin memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktik* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2001), h. 85.

<sup>30</sup> Westriningsih, *Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta:CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2016), h. 31-32.

- a. Warga Negara Indonesia (WNI) berdomisili di kabupaten dan wilayah lain yang terjangkau kantor operasional KSP.
- b. Sumber Keuntungan dimiliki minimal selama satu tahun.
- c. Menjalankan usaha mikroproduktif sekurangnya satu tahun dalam bidang pertanian, perternakan atau budi daya kelautan, perdagangan, jasa dan produksi
- d. Bersedia menyediakan agunan sebagai jaminan pinjaman.
- e. Dana yang di simpan pada KSP disediakan dalam bentuk simpanan.
- f. Penandatanganan akad pinjaman diperoleh dengan mengajukan persetujuan dari pasangan (suami atau istri).

KSP dalam memberikan besar pinjam kepada peminjam mempertimbangkan faktor-faktor di bawah ini:

- a. Terdapat kesesuaian antara rencana pinjaman dan rencana alokasi penggunaan untuk pinjaman nonkonsumtif.
- b. Terdapat kejelasan penggunaan dana pinjaman untuk pinjaman konsumtif.
- c. Analisis kemampuan pengembalian pinjaman dihitung dengan menggunakan tingkat keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Jumlah pendapatan dasar, sumber pendapatan lain, biaya memperoleh pendapatan, kewajiban, termasuk pinjaman, dan nilai aset semuanya diperhitungkan.

Dukungan, keterlibatan, dan peran aktif anggota koperasi dalam menjaga koperasi dengan kecukupan modal berupa simpanan pokok dan partisipasi anggota dalam kegiatan pinjaman anggota yang menentukan besarnya sisa keuntungan usaha yang diperoleh koperasi sangat penting bagi kelancaran kegiatan koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus mendorong partisipasi anggota dalam bentuk pinjaman dan tabungan guna meningkatkan pendapatan mereka dari sisa pendapatan perusahaan. Untuk memberikan kesempatan kepada anggota koperasi untuk berpartisipasi aktif

dalam kegiatan koperasi, pengurus koperasi memegang peranan yang sangat penting.

<sup>31</sup>

### **3. Aset**

#### **a. Pengertian Aset**

Aset adalah sumber daya yang dimiliki suatu entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan yang diantisipasi oleh entitas untuk memperoleh keuntungan finansial di masa depan. Kemampuan suatu aset untuk secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi terhadap arus kas dan setara kas bagi perusahaan inilah yang merupakan keuntungan ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tertentu, seperti aset tetap, bersifat material. Meskipun demikian, mengidentifikasi keberadaan suatu aset tidak memerlukan pengetahuan tentang bentuk fisiknya.<sup>32</sup>

#### **b. Jenis-jenis Aset**

Ada beberapa jenis aset, antara lain sebagai berikut.

##### **1) Aset Lancar (Current Assets)**

Kas dan aset lain yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun disebut aset lancar. Contoh aset tersebut antara lain piutang usaha, biaya dibayar dimuka, saham, uang tunai, emas batangan, persediaan barang dagangan, dan pendapatan yang diterima.

##### **2) Aset Investasi (Investment Assets)**

Aset investasi adalah sumber daya yang digunakan untuk membeli barang investasi seperti obligasi, saham, dan reksa dana untuk menghasilkan keuntungan.

##### **3) Aset Tak Berwujud (Intangible Assets)**

Aset tak berwujud seperti waralaba, merek dagang, hak paten, hak cipta, hak perusahaan hutan (HPH), dan goodwill merupakan aset yang tidak memiliki

---

<sup>31</sup> Muhammad Iqbal Dan Linda Widiya Hasil, "Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016" *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, (2018), h. 65-68.

<sup>32</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009), h. 77.

bentuk fisik namun dimiliki secara sah oleh pelaku usaha dan berpotensi menghasilkan uang.

4) Aset Tetap (Fixed Assets)

Aset tetap adalah aset yang dimiliki secara permanen dan menunjang kegiatan operasional perusahaan. Contoh aset tersebut antara lain bangunan, kendaraan, mesin, perlengkapan kantor, dan peralatan.

5) Aset Lainnya (Other Asset)

Estimasi atau akun yang berada di luar kategori aset di atas dikenal sebagai aset lain-lain. Ini dapat mencakup aset lancar, aset investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, dan mesin rusak. Bisa juga mencakup aset yang sedang menjalani pengelolaan secara sah.<sup>33</sup>

Jenis-jenis aset yang telah di uraikan di atas, maka dapat diberikan penjelasan mengenai total aset. Total aset adalah seluruh kekayaan suatu perusahaan, termasuk aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva lainnya yang nilainya seimbang dengan seluruh kewajiban dan ekuitasnya secara bersama-sama.<sup>34</sup>

**c. Aset dalam koperasi**

Aset merupakan sumber daya ekonomi koperasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan.<sup>35</sup> Aset yang dimiliki koperasi dapat berupa uang, piutang, mesin, mobil, gedung, tanah, dan sebagainya.

Hanya ada dua sumber pendanaan potensial untuk koperasi. baik dari pinjaman kreditur maupun modal sendiri koperasi (simpanan pokok dan simpanan wajib anggota). Nilai aset tersebut akan dimasukkan dalam modal koperasi pada neraca apabila aset tersebut dibeli dengan uang anggota. Jumlah hutang di neraca akan bertambah sebesar harga perolehan aset jika barang tersebut dibeli dengan

---

<sup>33</sup> Sarkonah, *Menerapkan Pengetahuan Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta: Multi Kreasi Kelapa Dua, 2013), h. 44.

<sup>34</sup> Farah Margareta, *Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public dalam Media Riset Bisnis dan Manajemen* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2003), h. 108.

<sup>35</sup> Azhari, *Akuntansi Koperasi Praktek Penyusunan Laporan Keuangan KSP/USP* (Banda Aceh: Penerbit PeNA, 2012), h. 33.

menggunakan uang pinjaman dari kreditor. Akibatnya, jumlah aset akan selalu sama dengan jumlah kewajiban (kewajiban ditambah modal).<sup>36</sup>

Kapasitas koperasi untuk berfungsi secara hemat biaya, serta kemampuan koperasi untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia sehingga dapat diserap oleh anggota, akan menentukan apakah sisa hasil usaha meningkat seiring dengan perluasan aset.<sup>37</sup>

#### **4. Sisa Hasil Usaha (SHU)**

##### **a. Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Sisa hasil usaha yang tercantum dalam Undang - Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2, sisa hasil usaha dikenal sebagai pendapatan koperasi pada tahun anggaran tertentu dikurangi biaya, penyusutan, dan tanggung jawab lainnya, seperti pajak. Untuk membantu dunia usaha dan kesejahteraan anggotanya, fokus utama koperasi adalah pada industri yang berhubungan langsung dengan kepentingan anggota.<sup>38</sup>

Sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan total koperasi dalam satu tahun dikurangi biaya total koperasi dalam tahun yang sama.<sup>39</sup> Sebagai suatu badan usaha, dalam kegiatannya koperasi tetap mementingkan keuntungan yang berorientasi kepada kepentingan anggotanya. Keuntungan dari koperasi tersebut diperoleh melalui sisa hasil usaha.

##### **b. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi**

Pendistribusian sisa hasil usaha diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan No. 12 Tahun 1967 kemudia disebutkan dalam AD/ART koperasi. Selain itu, karena komponen pendapatan ini tidak berasal dari jasa anggota, maka perlu

---

<sup>36</sup> Rudianto, *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 21

<sup>37</sup> Sigit Puji Winarko, *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, dan Aset terhadap Sisa Hasil Usaha pada koperasi di Kota Kediri* (Nusantara Of Research, 01,2014), h. 151-167.

<sup>38</sup> Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktik* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2001), h. 110.

<sup>39</sup> Sartika Partomo dan Rachman Saejoedon, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Perkoperasian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 84.

dibedakan cara anggota dan non anggota membelanjakan uang yang diterimanya dari jasa.<sup>40</sup> Ada dua jenis hasil usaha koperasi yang tersisa, yaitu:

- 1) Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota
- 2) Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak ketiga (bukan anggota)

Anggota hanya dapat menerima pembagian sisa hasil usaha yang berasal dari perusahaan yang dimiliki atas nama mereka. Sisa keuntungan perusahaan ditetapkan untuk dibagi menurut ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi pada rapat anggota tahunan. Berikut ini adalah elemen hasil usaha lainnya :

- 1) Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berasal dari anggota dalam kegiatan koperasi dibagikan untuk:
  - a. Cadangan Koperasi
  - b. Anggota sebanding dengan jasa yang diberikan
  - c. Dana pengurus
  - d. Dana pegawai/karyawan
  - e. Dana pendidikan koperasi
  - f. Dana sosial
  - g. Dana pembangunan daerah
- 2) Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berasal dari bukan anggota dibagikan untuk :
  - a. Cadangan koperasi
  - b. Dana pengurus
  - c. Dana pegawai/karyawan
  - d. Dana pendidikan koperasi
  - e. Dana sosial
  - f. Dana pembangunan daerah

Anggaran dasar organisasi menentukan bagaimana sisa hasil usaha di atas, tidak termasuk cadangan, akan digunakan, sehingga kepentingan koperasi

---

<sup>40</sup> Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 115.

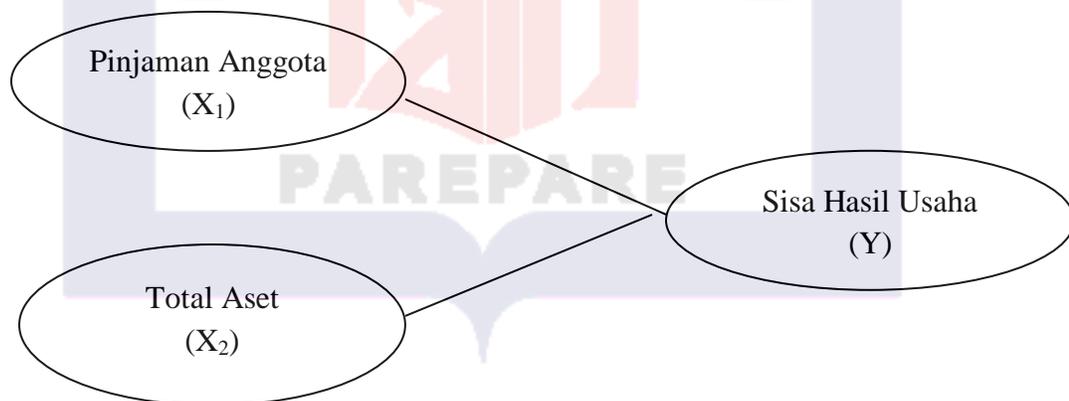
menjadi prioritas utama. Cadangan tidak boleh dialihkan kepada anggota, meskipun terjadi pembubaran, karena dimaksudkan untuk menambah modal koperasi dan, jika terjadi kerugian, untuk membayar biaya koperasi.

Rapat Anggota mengatur penggunaan dana sosial yang dapat disumbangkan kepada lembaga amal, fakir miskin, anak yatim, atau usaha sosial lainnya. Koperasi yang bersangkutan dapat mengatur urusan zakat dalam anggaran dasarnya atau peraturan koperasi lainnya. Konsultasi dengan pemerintah daerah setempat dilakukan sebelum penggunaan uang pembangunan daerah.<sup>41</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah diagram atau model konseptual yang mewakili teori yang mendasari pemecahan masalah dan menjelaskan hubungan antara berbagai variabel. Untuk membuat kerangka lebih mudah dipahami, digambarkan sebagai skema atau bagan.<sup>42</sup>

Skema di bawah ini menggambarkan hubungan antara pinjaman anggota ( $X_1$ ), total aset ( $X_2$ ), dan sisa hasil usaha ( $Y$ ). Pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dan total aset berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

<sup>41</sup> Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*. (Rineka Cipta: Jakarta, 2007)

<sup>42</sup> Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 68.

#### D. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah penyelesaian sementara suatu rumusan masalah penelitian, yang rumusan masalahnya dinyatakan dalam ungkapan pertanyaan. Menurut Tukey dalam buku Morissan, tujuan hipotesis penelitian adalah untuk mengajukan pertanyaan berikut: Apakah kita mempunyai bukti kuat bahwa sesuatu sedang atau telah terjadi.<sup>43</sup> Untuk memberikan arahan dan pedoman dalam melakukan penelitian, maka dalam penelitian ini akan ditetapkan hipotesis. Penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$ : Pinjaman anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.
2.  $H_2$ : Total aset berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.
3.  $H_3$ : Pinjaman anggota dan total aset berpengaruh secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

---

<sup>43</sup> Morissan, Metode Penelitian Survey (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017). h.18.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang metodologi penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif sangat mengandalkan angka-angka dalam seluruh tahapan prosesnya, termasuk pengumpulan data, analisis, dan penyajian temuan. Data numerik, atau data kuantitatif, biasanya digunakan untuk menunjukkan fakta, menguji teori, atau menjelaskan berbagai topik.<sup>44</sup>

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah bagian dari studi semacam ini. Penelitian lapangan melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian untuk mengumpulkan data terkait.<sup>45</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang, Jl. Gabus, Penrang, Wattang Sawitto, Kabupaten Pinrang dan Penelitian diselesaikan dalam waktu dua (dua) bulan terhitung sejak tanggal izin penelitian dikeluarkan.

---

<sup>44</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 138.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta 2008), h. 17.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kategori luas yang terdiri dari unsur-unsur atau orang-orang yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa guna menetapkan atribut-atribut dan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Semua item yang diteliti, baik itu orang, benda, peristiwa, nilai, atau fenomena, membentuk populasi.<sup>46</sup> Data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang dijadikan sebagai populasi penelitian populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.

### 2. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari populasi yang diteliti, atau alternatifnya, populasi dalam jumlah kecil.<sup>47</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang pada tahun 2018 – 2022.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Teknik Observasi. Observasi merupakan pendekatan yang sistematis dan terarah dalam mengumpulkan data yang melibatkan melihat dan mendokumentasikan masalah yang diteliti.<sup>48</sup>
2. Teknik Dokumentasi. Dokumentasi digunakan ketika informasi dikumpulkan dari dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, dan sejenisnya dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data. Dalam arti terbatas, kompilasi tekstual dari data lisan ini adalah sebuah dokumen; Dalam

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 61.

<sup>47</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 117.

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021). h. 147.

arti luas, dokumen meliputi gambar, rekaman pada piringan, kaset, film, dan benda, serta monumen.<sup>49</sup>

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan secara tepat dan ringkas bagaimana suatu istilah atau konstruksi diukur.<sup>50</sup> Dengan memusatkan perhatian pada ciri-ciri tertentu dari variabel itu sendiri, konsep atau konstruksi dapat diubah menjadi variabel. Kerlinger mendefinisikan, “*A variable is a symbol to which numerals or values are assigned*” (Simbol dengan nilai numerik atau nilai dikenal sebagai variabel.). Ada beberapa kemungkinan yang mungkin terjadi pada variabel penelitian ini. Variabel penelitian, menurut Sugiyono, pada hakekatnya adalah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data dan selanjutnya menarik kesimpulan.<sup>51</sup> Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diduga dipengaruhi oleh faktor lain (variabel bebas), sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga mempengaruhi variabel lain).<sup>52</sup>

1. Variabel bebas (*independent variable*), terdiri dari:

a) Pinjaman anggota ( $X_1$ )

Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang meminjamkan uang kepada anggotanya sebagai peminjam berdasarkan perjanjian. Peminjam diharuskan mengganti uang pemberi pinjaman dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan membayar layanan yang diberikan.

<sup>49</sup> Adhi Kusumastuti, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.

<sup>50</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 92.

<sup>51</sup> Muchlis Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 61.

<sup>52</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 187.

b) Total Aset ( $X_2$ )

Total aset Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang adalah seluruh kekayaan yang dimiliki dan digunakannya untuk menjalankan berbagai kegiatan usahanya.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini yaitu Sisa Hasil Usaha (Y). Sisa hasil usaha adalah laba Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang yang menggambarkan selisih antara uang yang diperoleh selama jangka waktu tertentu dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan uang tersebut.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan beberapa uji tes seperti di bawah ini:

1. Statistik Deskriptif

Teknik statistik yang disebut statistik deskriptif digunakan untuk mengkaji data dengan cara mengkarakterisasi atau merangkum data yang telah dikumpulkan guna menghasilkan pengetahuan yang berwawasan luas. Data dapat disajikan dengan menggunakan tabel, grafik, dan diagram lingkaran jika menggunakan teknik statistik deskriptif. Desil, persentil, piktogram, median, mean (pengukuran tendensi sentral), dan mode komputasi.<sup>53</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal atau hampir normal menjadi ciri model regresi yang efektif. Menurut Gunawan, setiap uji statistik wajib dilakukan uji distribusi normal untuk mengetahui normal atau tidaknya. Uji *Kolmogorov Smirnov*, *normal probability plot*, dan pendekatan visual histogram semuanya dapat digunakan untuk melakukan uji

---

<sup>53</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 122.

normalitas data. Pengambilan keputusan didasarkan pada premis bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.<sup>54</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Konsep heteroskedastisitas digunakan untuk menilai ada atau tidaknya varians yang tidak merata pada setiap observasi dalam model regresi yang merupakan asumsi heteroskedastisitas.<sup>55</sup> Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Meregresi residu absolut dalam model regresi untuk melihat apakah terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dikenal dengan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji Glejser didasarkan pada:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) sebelumnya. Pengujian adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda di gunakan uji Durbin-Watson.<sup>56</sup> Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu dan beraitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data urut waktu atau *time series* karena “gangguan” pada seseorang atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi pada observasi yang berbeda karena berasal dari individu atau kelompok berbeda.

---

<sup>54</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 93.

<sup>55</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 139.

<sup>56</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 182.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test). Uji ini hanya digunakan untuk korelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (Konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel bebas. Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum diperlihatkan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Durbin-Watson (D-W)

| Dw                |                   | Kesimpulan             |
|-------------------|-------------------|------------------------|
| Kurang dari 1,602 | (<dl)             | Ada autokorelasi       |
| 1,602 - 1,764     | (dl - du)         | Tanpa Kesimpulan       |
| 1,764 - 2,236     | (du - 4 - du)     | Tidak ada autokorelasi |
| 2,236 - 2,398     | (4 - du - 4 - dl) | Tanpa Kesimpulan       |
| Lebih dari 2,398  | (>4-dl)           | Ada autokorelasi       |

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yang direpresentasikan sebagai persamaan matematis (model matematika) digunakan untuk memprediksi perubahan suatu variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Analisis regresi digunakan dalam hal ini untuk menghitung persentase Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) yang merupakan hasil Pinjaman Anggota ( $X_1$ ) dan Total Aset ( $X_2$ ). Berikut spesifikasi persamaan analisis regresi berganda penelitian:<sup>57</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

$\alpha$  = Konstanta

<sup>57</sup> Prasetyo Irawan, *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Departemen Ilmu Administrasi FISIUP UI, 2006), h. 199.

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pinjaman Anggota

$X_2$  = Total Aset

$e$  = eror term/variabel pengganggu

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besar kecilnya proporsi variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ini. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Karena variabel independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependen, maka nilai  $R^2$  sama dengan 0. Namun karena varian independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, maka nilai  $R^2$  sama dengan 1.<sup>58</sup>

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi individual juga dibahas sehubungan dengan uji statistik t. Uji ini menggambarkan sejauh mana masing-masing variabel bebas, atau sekumpulan variabel bebas, memberikan kontribusi dalam menjelaskan variabel terikat yang terkait. Suatu variabel independen mempunyai dampak terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05. Dapat dikatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika nilai thitung lebih besar dari ttabel. Dapat dikatakan variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .<sup>59</sup> Menurut Ghazali, uji statistik T pada hakikatnya menilai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap penjelasan varians variabel dependen bila digunakan bersamaan dengan hipotesis berikutnya :

1. Hipotesis nol atau  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

<sup>58</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom, 2008), h. 79

<sup>59</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h. 229.

2. Hipotesis alternatif atau  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan memperbandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>60</sup>

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah setiap variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Nilai signifikansi dan nilai  $F_{hitung}$  akan ditampilkan pada temuan keluaran regresi jika dilihat di SPSS. Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi yang dipilih (5%), dapat diketahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang cukup besar antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), h. 17.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian studi lapangan yang akan dibahas pada bab ini diawali dengan statistik deskriptif mengenai data penelitian, dilanjutkan dengan temuan pengujian hipotesis dan pembahasan pengujian yang diuji secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS versi 26.

Data penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh berupa data keuangan dan non keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang. Perhitungan kuantitatif akan dilakukan untuk memastikan apakah variabel terikat (terikat) dan variabel bebas (bebas) saling dipengaruhi.

Pinjaman anggota, total aset, dan sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang tahun 2018–2022 secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Pinjaman Anggota

Pinjaman yang diberikan kepada anggota Koperasi Pinjam Simpan Berkah Mulya Pinrang berdasarkan perhitungan banyaknya jumlah uang yang dipinjam anggota koperasi berdasarkan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Pinjaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah pinjaman anggota kepada koperasi berdasarkan kesepakatan pihak peminjam dengan koperasi dengan imbalan bunga yang telah ditentukan dalam kurun waktu tahun 2018-2022 yang diukur dengan satuan rupiah.

Pinjaman adalah salah satu produk utama yang juga di konsumsi anggota koperasi sendiri. Menurut Muljono bahwa penghasilan pinjaman koperasi yang utama berasal dari bunga pinjaman. Bunga pinjaman merupakan pendapatan bunga koperasi. penentuan bunga pinjaman tersebut dikaitkan dengan pertimbangan apakah bunga tersebut dapat dikembangkan oleh pinjaman dan apakah dapat membuat koperasi berkembang. Penghasilan usaha koperasi yang utama berasal dari bunga yang

diterima dari pinjaman yang diberikan. Dengan banyaknya jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota akan membuat koperasi tersebut mendapatkan sisa hasil usaha karena jasa bunga yang dibayarkan oleh peminjam juga banyak, hal ini sangat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan, maka semakin banyak juga bunga atau jasa yang diperoleh, sehingga SHU yang diperoleh juga meningkat.<sup>62</sup>

Tabel 4.1 Pinjaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022

| Tahun | Pinjaman Anggota (Rp) |
|-------|-----------------------|
| 2018  | 674.000.000           |
| 2019  | 500.400.000           |
| 2020  | 777.790.000           |
| 2021  | 821.600.000           |
| 2022  | 855.935.000           |

Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang 2023

Perkembangan pinjaman anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang pada tabel di atas jumlah pinjaman anggota pada tahun 2018 sebesar Rp 674.000.000,- dan terjadi penurunan menjadi Rp 500.400.000,- pada tahun 2019. Kemudian, pinjaman anggota mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 777.790.000,-. Kemudian pinjaman anggota pada tahun 2021 terus mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar Rp 821.600.000,- dan pinjaman anggota mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu Rp 855.935.000,-.

<sup>62</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 126.

## 2. Total Aset

Total aset adalah seluruh kekayaan yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang dalam menjalankan berbagai macam kegiatan usahanya.

Tabel 4.2 Total Aset Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022

| Tahun | Total Aset (Rp) |
|-------|-----------------|
| 2018  | 705.052.500     |
| 2019  | 585.826.500     |
| 2020  | 822.399.100     |
| 2021  | 857.704.400     |
| 2022  | 929.683 .000    |

*Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang 2023*

Perkembangan total aset Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang berdasarkan tabel 4.2 aset mengalami penurunan dari Rp 705.052.500,- pada tahun 2018 menjadi Rp 585.826.500,- pada tahun 2019. Kemudian, total aset terjadi peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 822.399.100,-. Kemudian total aset pada tahun 2021 terus mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar Rp 857.704.400,- dan pada tahun 2022 total aset mengalami peningkatan yaitu Rp 929.683 .000.-.

Bertambahnya aset pada umumnya menyebabkan sisa hasil usaha bertambah tinggi, hal ini tergantung pada kemampuan koperasi untuk melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan koperasi untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia sehingga bisa terserap oleh anggota.

### 3. Sisa Hasil Usaha

Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang memasukkan sisa hasil usaha dalam penelitian. yang dihitung pada tahun anggaran yang bersangkutan dengan menjumlahkan pendapatan bisnis dan non-bisnis serta mengurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya, seperti pajak. Berikut ini adalah statistik sisa hasil usaha di koperasi yang diperoleh berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan.

Tabel 4.3 Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Tahun 2018-2022

| Tahun | Total Aset (Rp) |
|-------|-----------------|
| 2018  | 20.500.000      |
| 2019  | 25.344.000      |
| 2020  | 35.692.000      |
| 2021  | 40.037.500      |
| 2022  | 43.265.450      |

*Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang 2023*

Sisa hasil usaha yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan pada tabel 4.3 di mana Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang berhasil memperoleh sisa hasil usaha dengan jumlah terbesar sebesar Rp 20.500.000,- pada tahun 2018 dan terus meningkat setiap tahunnya sampai dengan tahun 2022 sisa hasil usaha sebesar Rp 43.265.450,-.

Sisa hasil usaha pada tahun 2019 dan seterusnya tetap mengalami peningkatan, meskipun pada tahun yang sama di tahun 2019 total aset dan

pinjaman anggota mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang membuka dua kantor cabang di Polewali Mandar dan Pinrang tepatnya di Jl. Udag. Dengan membuka cabang tersebut, tentunya ada penambahan karyawan, sewa gedung, penambahan peralatan kantor dan pengeluaran lainnya yang mengharuskan koperasi mengeluarkan banyak biaya untuk hal tersebut. Namun, dengan membuka dua kantor cabang Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang membantu kantor pusat menjalankan kegiatan yang ada dalam koperasi sehingga mampu tetap memaksimalkan peningkatan sisa hasil usaha.

## B. Pengujian Teknik Analisis Data

### 1. Hasil Pengujian Teknik Analisis Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel tersebut, yaitu mean, max, min, dan standar deviasi masing-masing variabel yaitu pinjaman anggota ( $X_1$ ), total aset ( $X_2$ ), dan sisa keuntungan usaha dilakukan untuk memperoleh gambaran data yang luas. Tabel 4.4 menyajikan hasil penelitian Uji Statistik Deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Teknik Analisis Deskriptif

|                    | N | Minimum   | Maximum   | Mean         | Std. Deviation |
|--------------------|---|-----------|-----------|--------------|----------------|
| PINJAMAN ANGGOTA   | 5 | 500400000 | 855935000 | 725945000.00 | 143443380.119  |
| TOTAL ASET         | 5 | 585826500 | 929683000 | 780133100.00 | 135610697.614  |
| SISA HASIL USAHA   | 5 | 20500000  | 43265450  | 32967790.00  | 9708396.914    |
| Valid N (listwise) | 5 |           |           |              |                |

*Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023*

- a. Variabel Pinjaman Anggota ( $X_1$ ) memiliki jumlah sampel 5 dengan nilai minimum 500400000, nilai maksimum 855935000 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 725945000.00. Standar deviation sebesar 143443380.119.
- b. Variabel Total Aset ( $X_2$ ) memiliki jumlah sampel 5 dengan nilai minimum 585826500, nilai maksimum 929683000, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 780133100.00. Standar deviation sebesar 135610697.614.
- c. Variabel Sisa Hasil Usaha memiliki jumlah sampel 5 dengan nilai minimum 20500000, nilai maksimum 43265450 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 32967790.00. Standar deviation sebesar 9708396.914.

## **2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal. Alasan penggunaan uji normalitas dalam analisis statistik parametrik adalah karena asumsi bahwa data terdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk distribusi normal diikuti oleh data. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang bersifat non parametrik digunakan untuk melakukan uji normalitas. Untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal digunakan uji Kolmogorof-Smirnov (membandingkan dua sampel). Angka signifikansi Kolmogorof-Smirnov Sig yang lebih besar dari 0,05 menandakan kumpulan data yang terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi Sig Kolmogorof-Smirnov kurang dari 0,05 maka menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara teratur. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 5                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 3367392.91839998        |
|  |                |                         |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .232                    |
|  | Positive       | .189                    |
|  | Negative       | -.232                   |
| Test Statistic                                     |                | .232                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

*Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023*

Berdasarkan penelitian uji normalitas pada tabel 4.5 di atas data dalam penelitian ini berdistribusi normal Uji one sample Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas tersebut di atas, Asymp.sig. (2-tailed) mempunyai nilai 0,200 di atas nilai signifikan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah nilai varians dan residu setiap observasi dalam model regresi dapat dibandingkan satu sama lain. Salah satu hal yang membuat model regresi linear tidak dapat diandalkan dan efisien adalah heteroskedastisitas. Uji Glejser merupakan salah

satu metode untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas. standar dasar untuk membuat keputusan uji Glejser didasarkan pada:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |             |                           |       |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error  | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)       | 3791740.372                 | 5581068.739 |                           | .679  | .567 |
|                           | PINJAMAN_ANGGOTA | .035                        | .034        | 3.483                     | 1.016 | .417 |
|                           | TOTAL_ASET       | -.034                       | .036        | -3.193                    | -.931 | .450 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

*Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023*

Hasil uji glejser pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. dari kedua variabel yaitu sebesar 0.417 untuk variabel pinjaman anggota, dan 0.450 untuk variabel total aset. Hasil tersebut terlihat jelas bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi. Hal ini disebabkan nilai masing-masing variabel tidak signifikan atau nilai Signya lebih besar dari 0,05.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson test*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan mendeteksi besaran

Durbin-Watson dimana jika angka Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 maka regresi bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup>                              |                   |          |                   |                            |               |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1   | .938 <sup>a</sup> | .880     | .759              | 4762212.735                | 1.948         |
| a. Predictors: (Constant), TOTAL_ASET, PINJAMAN_ANGGOTA |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA                 |                   |          |                   |                            |               |

*Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023*

Pada pengujian autokorelasi yang terdapat pada tabel 4.7 diketahui nilai D-W sebesar 1.948. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa angka tersebut berada diantara -2 sampai +2, yang berarti bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

### 3. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda menemukan pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau variasi terikat merupakan. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan software SPSS.:

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |               |                           |         |      |                         |        |  |
|---------------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|--------|--|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |        |  |
|                           | B                           | Std. Error    | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF    |  |
| 1                         | (Constant)                  | -28223727.681 | 16539535.876              | -.1706  | .230 |                         |        |  |
|                           | PINJAMAN_ANGGOTA            | -.138         | .102                      | -2.0391 | .309 | .026                    | 37.894 |  |
|                           | TOTAL_ASSET                 | .207          | .108                      | 2.8904  | .196 | .026                    | 37.894 |  |

a. Dependent Variable: SISA\_HASIL\_USAHA

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Persamaan regresi berganda penelitian ini dapat dipahami dari tabel *Coefficients* di atas. Berikut rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini::

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -28223727.681 + 0.138X_1 + 0.207X_2$$

Kesimpulan yang dapat dijelaskan dari Persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -28223727.681, maka variabel dependen yaitu sisa hasil usaha akan sebesar 28223727.681 tanpa dipengaruhi pinjaman anggota dan total aset.

2. Nilai koefisien regresi variabel pinjaman anggota ( $X_1$ ) sebesar -0.138 yaitu jika tingkat pinjaman anggota turun satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka sisa hasil usaha akan turun sebesar 0,138
3. Nilai koefisien regresi variabel total aset ( $X_2$ ) sebesar 0.207 yang berarti tingkat total aset naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan maka sisa hasil usaha akan naik sebesar 0.207

#### 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) model regresi penelitian berupaya untuk mengukur, dalam satuan persentase, persentase pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi penelitian ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup>                              |                   |          |                   |                            |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1   | .938 <sup>a</sup> | .880     | .759              | 4762212.735                |
| a. Predictors: (Constant), TOTAL_ASET, PINJAMAN_ANGGOTA |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA                 |                   |          |                   |                            |

*Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023*

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,880 atau sama dengan 88%. Hasil tersebut berarti bahwa variabel pinjaman anggota ( $X_1$ ), total aset ( $X_2$ ), secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha (Y) sebesar 88%. Sedangkan sisanya (100% - 88% = 12%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  mempunyai pengaruh. Sebaliknya jika sig t melebihi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pinjaman dan total aset dengan variabel sisa hasil usaha.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup>               |                  |                             |                  |                           |            |          |                         |            |
|---|------------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|------------|----------|-------------------------|------------|
| Model                                   |                  | Unstandardized Coefficients |                  | Standardized Coefficients | t          | Sig.     | Collinearity Statistics |            |
|   |                  | B                           | Std. Error       | Beta                      |            |          | Tolerance               | VIF        |
| 1                                       | (Constant)       | -282237<br>27.681           | 16539535.87<br>6 |                           | -1.70<br>6 | .23<br>0 |                         |            |
|   | PINJAMAN_ANGGOTA | -.138                       | .102             | -2.039                    | 1.35<br>1  | .30<br>9 | .026                    | 37.89<br>4 |
|   | TOTAL_ASET       | .207                        | .108             | 2.890                     | 1.91<br>4  | .19<br>6 | .026                    | 37.89<br>4 |
| a. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA |                  |                             |                  |                           |            |          |                         |            |

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat skala bisnis sebesar 0,05 dari hasil output SPSS, jika  $t_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya  $t_{hitung} < F_{tabel}$ . maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian apabila hasil signifikan (sig)  $< 0,05$

maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; sebaliknya jika hasil signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 5 - 2 -1) \\ &= t (0,025 ; 2 ) \\ &= 4,302 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa terdapat  $t_{\text{hitung}}$  untuk setiap variabel sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh melalui tabel t sehingga  $\alpha : 0,05$ , jadi t-tabel sebesar 4,302.

Hasil regresi berganda dari tabel di atas dapat menganalisis pengaruh setiap variabel pinjaman anggota dan total aset terhadap sisa hasil usaha dengan cara melihat besarnya nilai signifikan dan besarnya angka tabel sebagai berikut:

- a) Pinjaman anggota memiliki nilai nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -1,351 yang berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-1,351 < 4,302$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,309 > 0,05$ , maka demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y.
- b) Total aset memiliki nilai nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 1,914 yang berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,914 < 4,302$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,196 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berarti tidak berpengaruh signifikan antara total aset pada sisa hasil usaha.

### b. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Tujuan dari Uji F untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka secara simultan memiliki pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  secara bersama sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk nilai  $F_{tabel}$  dapat diketahui menggunakan rumus berikut:

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

$$F_{tabel} = F(2 ; 5 - 2)$$

$$F_{tabel} = F(2 ; 3)$$

$$F_{tabel} = 19.16$$

Hasil dari Uji simultan (Uji F) yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup>                                      |            |                         |    |                         |       |                   |
|---|------------|-------------------------|----|-------------------------|-------|-------------------|
| Model   |            | Sum of Squares          | df | Mean Square             | F     | Sig.              |
| 1   | Regression | 3316545422<br>64438.400 | 2  | 1658272711<br>32219.200 | 7.312 | .120 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 4535734026<br>7561.620  | 2  | 2267867013<br>3780.810  |       |                   |
|   | Total      | 3770118825<br>32000.000 | 4  |                         |       |                   |
| a. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA                 |            |                         |    |                         |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), TOTAL_ASET, PINJAMAN_ANGGOTA |            |                         |    |                         |       |                   |

*Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023*

Hasil dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,120 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 7,312 < F_{tabel} 19,16$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti tidak berpengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pinjaman anggota dan total aset terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang pada tahun 2018-2022. Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 26.

#### 1. Pengaruh pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang

Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa untuk variabel pinjaman anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha bahwa nilai  $t$ -hitung adalah  $-1,351$  dengan tingkat nilai signifikan sebesar  $0,309 > 0,05$  yang berarti variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

Pinjaman adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan perjanjian atau perjanjian pinjam meminjam antara KSP dengan pihak lain yang mengamanatkan peminjam untuk melunasi utangnya dengan jumlah imbalan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

Dalam bukunya Akuntansi Koperasi, Rudianto mendefinisikan pinjaman anggota :<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Rudianto. *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 18.

“Piutang anggota adalah hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit.”

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Satar dan Sri Wulan Sari dengan judul “Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay periode 2009-2016” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sisa hasil usah tidak terpengaruh signifikan secara parsial.<sup>64</sup>

Pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera, pinjaman anggota mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap sisa hasil usaha karena adanya hubungan kuat dan korelasi negatif antar hasil usaha. Artinya peningkatan pinjaman anggota tidak selalu berarti penurunan sisa hasil usaha. Hal ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman yang terlambat atau tidak memadai.

Hasil dari penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yelsha Dwi Pasca dengan judul “Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap SHU Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi KPRI Mitra SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka, hal ini

---

<sup>64</sup> Muhammad Satar dan Sri Wulan Sari , “Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay periode 2009-2016”, *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* , Vol.10 No. 2 (2019), h. 89.

dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  92.221 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  12.706.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < \alpha$  penelitian ( $0.007 < 0.007$ ) maka  $H_0$  ditolak.<sup>65</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pinjaman anggota tidak terdapat pengaruh terhadap sisa hasil usaha. Implikasi manajerial yang dapat diambil dari hal ini adalah bahwa pengurus koperasi harus dapat memperluas jumlah pinjaman kepada anggota, yang selama ini dianggap terbatas. Sebab, pemberian kesempatan kepada anggota untuk mengajukan pinjaman akan berdampak pada SHU koperasi, sehingga pengendalian terhadap peminjaman tentu harus menjadi pertimbangan.

## **2. Pengaruh total aset terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang**

Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa total aset  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang. Hal ini menunjukkan nilai Nilai t-hitung 1,914 dengan tingkat signifikan total aset sebesar  $0,196 > 0,05$  sehingga mengidentifikasi bahwa total aset berpengaruh negative terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

Sebagian besar pertumbuhan aset koperasi tidak diimbangi dengan peningkatan sisa hasil usaha, maka secara parsial total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU), seperti terlihat pada analisis deskriptif dimana total aset cenderung berfluktuasi. Hal ini dikarenakan

---

<sup>65</sup> Yelsha Dwi Pasca, "Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap SHU Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka", *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2, (2021), hal. 328.

penurunan total aset menyebabkan hilangnya modal eksternal atau modal pinjaman serta kurangnya peningkatan atau peredaran jumlah pinjaman anggota, yang keduanya berdampak pada sisa hasil usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa, Aditya dan Nadia yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020” dengan hasil penelitian dimana sisa hasil usaha Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay periode 2013-2020 tidak terpengaruh secara signifikan oleh Total Aset. Selama delapan periode, total aset Koperasi Konsumen Bina Sejahtera rawan fluktuasi. Menurut pengamatan para akademisi, total aset cenderung bervariasi sejak penghapusan modal eksternal atau modal pinjaman pada tahun-tahun tertentu, yang juga mempengaruhi sisa hasil perusahaan. Hal ini disebabkan karena Koperasi mempunyai persepsi bahwa jumlah modal sendiri yang dimiliki pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera sudah cukup.<sup>66</sup>

Hasil dari penelitian tersebut berbanding terbalik yang diteliti oleh Sri Sundari dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kandis.” diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,316 dan nilai

---

<sup>66</sup> Rosa Fitriana, Aditya Achmad Fathony, Nadia Nuraeni, “Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020”, *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* , Vol.13 No. 3 (2021), h. 33.

signifikansi sebesar 0,00. Hasil ini membuktikan nilai sig > 0,05 atau 5% maka artinya terdapat pengaruh total aset terhadap sisa hasil usaha.<sup>67</sup>

Posisi aset perusahaan, baik naik atau turun, mencerminkan perubahan total nilai akun atau nilai nominalnya yang akan berdampak pada profitabilitas. Keuntungan usaha koperasi diartikan sebagai pendapatan yang dapat digunakan untuk membayar seluruh biayanya selama jangka waktu tertentu. Sisa hasil usaha merupakan keuntungan yang tersisa setelah dikurangi input modal seperti uang cadangan. Jadi, dalam koperasi sisa hasil usaha yang diperoleh setiap tahunnya menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pinjaman anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan yaitu manajemen koperasi diharapkan dapat mengoptimalkan total aset koperasi seefisien mungkin untuk menghasilkan sisa hasil usaha yang tinggi.

### **3. Pengaruh pinjaman anggota dan total aset terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang**

Hasil uji koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari pinjaman anggota dan total aset secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,880 atau 88%.. Kemudian hasil uji simultan (F) bahwa nilai signifikansi yang di dapat adalah 0,120. Nilai 0,120 lebih besar dari tingkat signifikansi

---

<sup>67</sup> Sri Sundari, *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kandis* (Skripsi: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), hal. 93.

yang dipilih yaitu 0,05, maka keputusannya  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pinjaman anggota dan total aset terhadap sisa hasil usaha. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  berdasarkan tabel di atas yaitu sebesar 7,312. Nilai  $F_{tabel}$  yang didapat yaitu sebesar 9,16. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} 7,312 < F_{tabel} 9,16$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sisa hasil usaha merupakan laba bersih yang akan digunakan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhannya. Sisa hasil usaha disisihkan sebagian untuk cadangan dan dana-dana koperasi yang besarnya ditetapkan dalam rapat anggota. Sebagian lagi sisa hasil usaha ini dibagikan kepada anggota sesuai dengan besarnya kontribusi anggota terhadap pendapatan koperasi.

Hasil uji koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari Pinjaman Anggota dan Total Aset secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,880 atau 88%. Dengan interpretasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 88% sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang Sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

Penerapan manajemen keuangan perlu dilakukan dengan baik agar tetap kompetitif dengan organisasi komersial lainnya. Karena manajemen keuangan koperasi merupakan sesuatu perlu dikelola dengan baik untuk memajukan

usaha koperasi, maka hal ini sangatlah penting. Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang merupakan salah satu koperasi yang mengedepankan kepentingan dan kegiatan perekonomian masyarakat. Sebagai badan hukum, Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang mempunyai kepentingan dalam menyampaikan laporan keuangan secara berkala agar dapat dinilai kinerja dan status keuangannya. Untuk mengevaluasi keberhasilan koperasi dan menciptakan kebijakan yang lebih baik ke depan, pengelolaan keuangan koperasi sangatlah penting.

Manajemen keuangan koperasi berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dana dan pemanfaatannya secara efektif dan efisien. Keseluruhan aktivitas usaha koperasi yang melibatkan pengamanan pendanaan yang dibutuhkan pada tingkat dan kondisi terbaik yang memungkinkan serta pemanfaatannya yang paling efektif dikenal sebagai manajemen keuangan koperasi.<sup>68</sup> Manajemen perkoperasian yang baik sangat diperlukan untuk koperasi yang dikelola dengan semestinya dalam pengembangan usaha koperasi.

Manajemen keuangan koperasi sangat di butuhkan untuk meningkatkan sisa hasil usaha Koperasi, pernyataan tersebut di dukung oleh penelitian Mulyanti<sup>69</sup> yang mengatakan bahwa bagi koperasi modal memegang peranan penting dalam meningkatkan volume perusahaan, sehingga akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, diperlukan suatu kerangka teori atau gagasan terkait manajemen keuangan. Pendekatan yang disengaja

---

<sup>68</sup> Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 185.

<sup>69</sup> Mulyanti, Dwinta., & Rina, Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Melalui Modal Dan Pemberian Pinjaman, *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1 No. 1, Universitas BSI, 2017), hal. 85.

dalam mengelola sumber daya atau uang tunai agar lebih transparan dan metodis dikenal sebagai manajemen keuangan. Perencanaan tindakan, penggunaan atau pemanfaatan, pengumpulan data, pelaporan, dan tanggung jawab yang ditugaskan untuk mengelola sekolah semuanya termasuk dalam pengelolaan keuangan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan tertib administrasi keuangan sehingga pengelolaannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang ditentukan.<sup>70</sup>

Manajemen keuangan jika dilihat segi manajemen keuangan sya'riah, yaitu manajemen keuangan yang dilandasi pengelolaan keuangan yang dilandasi keridhaan Allah SWT, oleh karena itu dalam melakukan pengelolaan keuangan harus mematuhi aturan yang telah Allah SWT tetapkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>71</sup>

Konsep manajemen keuangan syari'ah menurut Muhammad dari semua operasi keuangan yang penting adalah dilandasi prinsip syariah, yang menekankan pada mengejar keridhaan Allah. Semua jenis tata kelola perusahaan memberikan landasan yang kuat untuk melindungi kepentingan dunia usaha, negara, masyarakat, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa segala pilihan yang diambil mengenai bagaimana melakukan perbuatan didasarkan pada standar moral yang tinggi dan tidak menimbulkan kerugian bagi siapa pun.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 120.

<sup>71</sup> Isra Hayati, C. U., "Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi UMKM Dengan Menggunakan Metode Door to Door di Desa Kotasan" *Ihtiyath Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 3 No. 2, (2019), hal. 98.

<sup>72</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal. 1-2.

Manajemen keuangan syariah adalah semua aktivitas yang terkait dengan bisnis, seperti perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas keuangan yang terkait dengan pengumpulan uang, pembelanjaan, dan pengelolaan aset sejalan dengan tujuan dan target untuk mencapai target sambil tetap memperhatikan seberapa baik aktivitas tersebut mematuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>73</sup>

Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang telah melaksanakan manajemen keuangan syariah, yaitu dilihat dari semua fungsi manajemen dan seluruh aktivitas manajemen keuangan dari cara memperoleh dan menggunakan dana sampai kepada pencatatan, laporan keuangan, dan pertanggungjawaban yang telah dilaksanakan.

---

<sup>73</sup> Husen Sobana dan H. Dadang, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal. 20.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa pinjaman anggota variabel X1 tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang. Hal ini menunjukkan oleh nilai signifikan variabel pinjaman anggota sebesar 0,309 hal ini berarti di atas 0,05. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,351 < 4,302$ ), sehingga mengidentifikasi bahwa pinjaman anggota berpengaruh negatif terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa total aset variabel X2 tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang. Hal ini menunjukkan oleh nilai signifikan variabel total aset sebesar 0,196 hal ini berarti di atas 0,05. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,914 < 4,302$ ), sehingga mengidentifikasi bahwa total aset berpengaruh negatif terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.
3. Berdasarkan Uji Hipotesis pengaruh pinjaman anggota dan total aset terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 7,312. Dengan  $F_{tabel}$  sebesar 9,16 sehingga  $7,312 < 9,16$  dengan tingkat signifikan  $0,120 > 0,05$  sehingga

dapat disimpulkan bahwa pinjaman anggota dan total aset tidak berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Koperasi diharapkan terus aktif mendorong anggota melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib serta penumpukan dana cadangan sebagai modal dalam pemberian pinjaman sehingga dengan modal yang besar, koperasi akan semakin berkembang.
  - b. Anggota koperasi hendaknya mampu memanfaatkan usaha-usaha yang dilakukan koperasi melalui partisipasinya agar koperasi dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang optimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan cara melibatkan variabel yang lain selain dalam penelitian ini.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan menambahkan data yang lebih lengkap lagi yang berhubungan dengan pinjaman anggota dan total aset terhadap peningkatan sisa hasil usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Al-Quran, Al-Karim

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.

Amirullah. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang : Media Nusa Creative, 2015.

Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Anshori, Muchlis dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Azhari. *Akuntansi Koperasi Praktek Penyusunan Laporan Keuangan KSP/USP*. Banda Aceh: Penerbit PeNA, 2012.

Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting. Edisi Kesembilan, Cetakan Pertama*. Jakarta : BPFE, 2009.

Baswir, Revrison. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE, Fakultas Ekonomi UGM, 2010.

Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi. *Perkoperasian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013

Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hendar. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Hendrojogi. *Koperasi Azas-Azas, Teori dan Praktek Ed.4, Cet. 5*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Irawan, Prasetyo. *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIUP UI, 2006.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 27*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- ILO. *Cooperative Management adn Administration*. Tribune de Geneva, Genva Switzerland, 1975.
- Jusup, Alharyono. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN, 2003.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang : Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Kusumastuti, Adhi, *et al.*, eds. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Margareta, Farah. *Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public dalam Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2003.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Muljono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi, 2012
- Morissan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Rudianto. *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sarkonah. *Menerapkan Pengetahuan Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Multi Kreasi Kelapa Dua, 2013.
- Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi Latar Belakang Koperasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.

- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2001.
- Sudarsono. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sugiarto, R. Toto et al., eds. *Arti, Fungsi, dan Peran Koperasi Seri Ensiklopedia Koperasi*. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021.
- Sugiarto, R. Toto et al., eds. *Landasan Koperasi serta Program dan Anggaran Koperasi Seri Ensiklopedia Koperasi*. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015.
- Sobana, Husen dan H. Dadang. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Partomo, Tiktik Sartika dan Abd. Rachman Soejoedono. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Pratisto, Arif. *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Widjaja Tunggal, Amin. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Winarmo, Sigit dan Sujana Ismayana, *Buku Kamus Ekonomi* (Bandung : Pustaka Grafika, 2003).
- Westriningsih, *Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2016.
- Zubair, Muhammad Kamal, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi Parepare*: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

## **SKRIPSI**

- Hayuk, Ni Made Taman. *Pengaruh Jumlah Anggota Jumlah Simpanan Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap SHU koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Badung Provinsi Bali*. Skripsi: Universitas Udayana Bali, 2012.

Sundari, Sri. *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kandis*. Skripsi: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020.

Wulandari, Rosita. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kerta Rajasa Di Sidoarjo*. Skripsi: STIE Mahardhika Surabaya, 2019.

## JURNAL

Fitriana, Rosa, Aditya Achmad Fathony & Nadia Nuraeni, “Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020”, *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*, Vol.13 No. 3 (2021).

Gemina, D., Kartini, T., & Gemini, P. “Sisa Hasil Usaha Koperasi dengan Pendekatan Modal Luar, Volume Usaha dan Jumlah Aset”. *Akunida*, 7(2), (2021).

Hayati, Isra C. U. “Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi UMKM Dengan Menggunakan Metode Door to Door di Desa Kotasan”. *Ihtiyath Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 3 No. 2, (2019).

Hasibuan, Dwi Maria dan Elidawaty. “Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di CU. Maju Bersama Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, Universitas Simalungun. (2019).

Iqbal, Muhammad Dan Linda Widiya Hasil. “Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016” *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, (2018).

Juliartawan, I Komang, I Ketut Sunarwijaya, Made Santana Putra Adiyadnya, “Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal Kerja Dan Sisa Hasil Usaha” *Jurnal Kharisma* Vol. 4 No. 2, (2022).

Pasca, Yelsha Dwi. “Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap SHU Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka”, *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2, (2021).

Saputra, I Gede, dkk. “Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam”. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Volume 4, (2016).

Sopian, Muhammad., Arman, dan Sri Mulyani. “Pengaruh Total Aset, Modal Sendiri, Pinjaman Anggota Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil

Usaha Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Kp-Ri Tunas Bakti SMPN 01 Kampar Airtiris)”. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, Vol. 3, No. 2, STIE Bangkinang, Kampar, (2021).

Satar, Muhammad dan Sri Wulan Sari . “Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay periode 2009-2016”, *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* , Vol.10 No. 2 (2019)

Trianasulaksana, Ida Bagus dan I Gusti Bagus Indrajaya. “Analisis Pengaruh Jumlah Anggota Dan Modal Terhadap SHU Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Abiansemal Badung”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.8.No.11, (2019).

Winarko, Sigit Puji. ”Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, dan Aset terhadap Sisa Hasil Usaha pada koperasi di Kota Kediri”. *Nusantara Of Research*, 01, (2014).

Mulyanti, Dwinta., & Rina, Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Melalui Modal Dan Pemberian Pinjaman, *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1 No. 1, Universitas BSI, 2017).

Yuniarti, *et al.*, eds. “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018”. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(1), (2020).

Qori, Sirojul dan Dadang Sadeli. “Pengaruh Aset Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha (Survey pada Koperasi Serba Usaha yang aktif di Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2016)”. *Holistik Manajemen: Jurnal Manajemen*, 1.2 (2021).

### **Perundang-undangan**

Republik Indonesia. *Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta, 1992.

# LAMPIRAN



## GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

### 1. Profil Singkat Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang

Koperasi simpan pinjam berkah mulya pinrang adalah koperasi yang berdiri sejak tahun 2016 dan pada tahun yang sama tepat tanggal 15 November 2016 memperoleh status badan hukum dengan nomor 002629/BH/M.KUKM.2/XI/2016. Pada awal berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang di ketuai oleh Abdul Rahman hingga saat ini. Alamat kantor Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang awalnya berkedudukan di Jl. Jend. Ahmad Yani V No. 13, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, kemudian pada tahun 2022 Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang alamat kantornya di Jl. Gabus, Kecamatan Watan Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada tahun buku 2019 Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang telah memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 2 (dua) kantor cabang yang berkedudukan di Desa Sidodadi, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat dan berkedudukan di Jl. Udang no 2, Kabupaten Pinrang.

### 2. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang

- a. Visi Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang. Mewujudkan KSP Berkah Mulya Pinra sebagai Lembaga Keuangan yang dikelola secara profesional dan mandiri.
- b. Selain Visi Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang juga mempunyai Misi yaitu:
  - 1) Membantu anggota berupa pinjaman/kredit.
  - 2) Mendorong anggota untuk berinvestasi.
  - 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola.

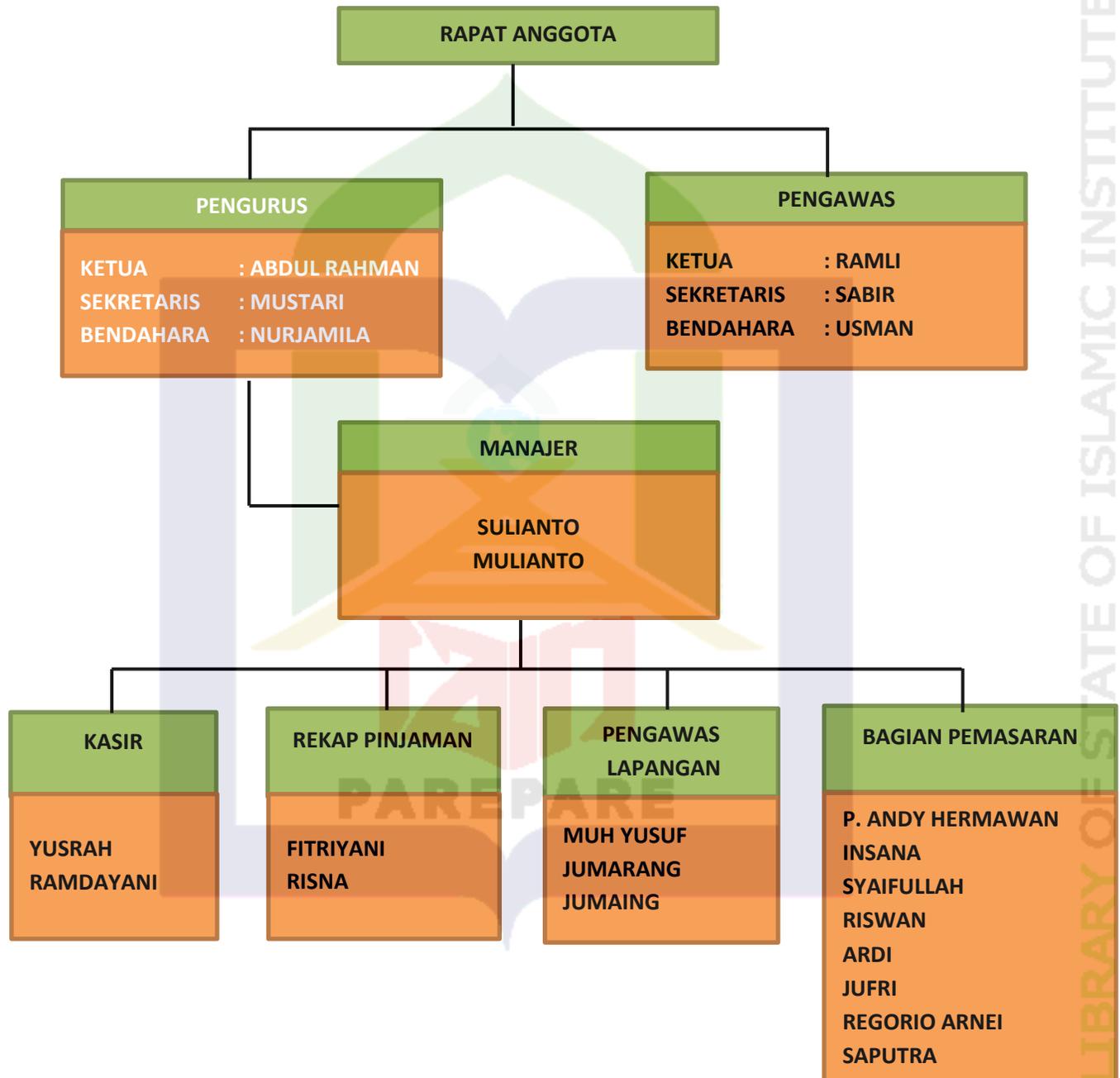
### 3. Organisasi Dan Bidang Usaha

Setiap organisasi mengharuskan adanya kerjasama yang kompak diantara perangkat organisasi serta adanya kesamaan visi dan misi untuk mencapai tujuan organisasi. dengan demikian masing-masing perangkat yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antar personel atau antar bagian dalam menyelesaikan tugas organisasi. Struktur organisasi yang baik akan menunjang pengelolaan organisasi dengan baik pula.



Adapun struktur organisasi di Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang dapat digambarkan sebagai berikut:



Struktur organisasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi yang berwenang untuk meneruskan masa depan kehidupan koperasi. Rapat anggota diadakan minimal satu tahun sekali. Rapat anggota bertugas untuk menetapkan:

- 1) Anggaran Dasar
- 2) Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha Koperasi.
- 3) Pemilihan, pengangkatan serta pemberhentian pengurus dan pengawas.
- 4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- 5) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- 6) Pembagian sisa hasil usaha.
- 7) Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

b. Pengawas

Pengawas adalah sekelompok anggota yang dipilih dan diangkat oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota serta memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksana kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- 3) Meneliti catatan yang ada di koperasi.
- 4) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

c. Dewan Pimpinan (Pengurus)

Dewan pimpinan (Pengurus) merupakan sekelompok anggota yang dipilih dalam Rapat Anggota, diberi tugas dan wewenang untuk mengelola dan mengendalikan kegiatan organisasi, administrasi, dan usaha koperasi.

Pengurus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada anggota melalui forum Rapat Anggota. Pengurus bertugas untuk:

- 1) Mengelola koperasi dan usahanya.
- 2) Mengajukan rancangan kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- 3) Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- 5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- 6) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

d. Manajer / Pengelola Usaha

Manajer merupakan pengelola usaha yang diangkat oleh pengurus dan diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama pengurus. Pengangkatan manajer harus mendapatkan persetujuan rapat anggota. Tugas dan kewajiban manajer adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kewajiban pengurus dalam pengelolaan usaha koperasi.
- 2) Mengendalikan, mengkoordinasi semua kegiatan usaha koperasi yang dilaksanakan oleh karyawan.
- 3) Melakukan pembagian tugas secara jelas mengenai bidang pelaksanaannya.
- 4) Mentaati segala ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan keputusan Rapat Anggota.

## LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG

Laporan Sisa Hasil Usaha 2018-2022

| <b>PERHITUNGAN HASIL USAHA</b>  |                                |                          |
|---------------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| <b>KSP BERKAH MULYA PINRANG</b> |                                |                          |
| <b>TAHUN BUKU 2018</b>          |                                |                          |
| <b>I. PENDAPATAN</b>            |                                |                          |
| 1. Pendapatan Bunga/ Jasa       |                                | Rp. 266.200.000,-        |
| 2. Pendapatan Administrasi      |                                | Rp. 24.000.000,-         |
|                                 | <b>TOTAL PENDAPATAN</b>        | <b>Rp. 290.200.000,-</b> |
| <b>II. BIAYA - BIAYA</b>        |                                |                          |
| 1. Gaji Karyawan                | Rp. 204.000.000,-              |                          |
| 2. Konsumsi Karyawan            | Rp. 9.700.000,-                |                          |
| 3. Transport Karyawan           | Rp. 16.200.000,-               |                          |
| 4. Bonus/ THR Karyawan          | Rp. 20.000.000,-               |                          |
| 5. Sewa Kantor                  | Rp. 7.000.000,-                |                          |
| 6. Biaya Listrik                | Rp. 6.300.000,-                |                          |
| 7. ATK / Foto Copy              | Rp. 3.500.000,-                |                          |
| 8. Biaya RAT Tahun Buku 2017    | Rp. 3.000.000,-                |                          |
|                                 | <b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b> | <b>Rp. 269.700.000,-</b> |
|                                 | <b>SISA HASIL USAHA</b>        | <b>Rp. 20.500.000,-</b>  |

Pinrang, 31 Desember 2018

PENGURUS

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG

KETUA

ABDUL RAHMAT



SEKRETARIS

MUSTARI

BENDAHARA

NUR JAMILAH

**PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**  
**KANTOR PUSAT KABUPATEN PINRANG**  
**TAHUN BUKU 2019**

**i. PENDAPATAN**

|                            |                        |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Pendapatan Jasa / Bunga | Rp. 524.600.000        |
| 2. Pendapatan Administrasi | <u>Rp. 160.404.000</u> |
| <b>TOTAL PENDAPATAN</b>    | <u>Rp. 755.004.000</u> |

**ii. BIAYA BIAYA**

|                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| 1. Gaji Karyawan       | Rp. 398.229.000        |
| 2. - Komsumsi Karyawan | Rp. 21.840.000         |
| 3. Insentif Karyawan   | Rp. 6.107.000          |
| 4. Transport Karyawan  | Rp. 63.600.000         |
| 5. THR Karyawan        | Rp. 26.000.000         |
| 6. Biaya Listrik       | Rp. 6.024.000          |
| 7. ATK /Foto Copy      | Rp. 3.500.000          |
| 8. Sewa Kantor         | Rp. 8.000.000          |
| 9. Biaya Jasa          | Rp. 192.360.000        |
| 10. Biaya RAT TB 2018  | <u>Rp. 4.000.000</u>   |
| <b>TOTAL BIAYA</b>     | <u>Rp. 729.660.000</u> |

**III. SISA HASIL USAHA** Rp. 25.344.000

Pinrang, 31 Desember 2019

**PENGURUS**

**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**

**KETUA**

**SEKRETARIS**

**BENDAHARA**



**ABDUL RAHMAN**

*[Signature]*  
**MUSTARI**

*[Signature]*  
**NUR JAMILAH**

**PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**  
**TAE UN BUKU 2020**

**I. PENDAPATAN**

|                            |                        |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Pendapatan Bunga        | Rp. 643.740.000        |
| 2. Pendapatan Administrasi | <u>Rp. 133.542.000</u> |
| <b>TOTAL PENDAPATAN</b>    | <b>Rp. 777.882.000</b> |

**ii. BIAYA – BIAYA**

|                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| 1. Gaji Karyawan       | Rp. 511.777.000        |
| 2. Transport Karyawan  | Rp. 95.956.000         |
| 3. Konsumsi Karyawan   | Rp. 32.530.000         |
| 4. BPJS Karyawan       | Rp. 1.726.000          |
| 5. Biaya Listrik       | Rp. 13.014.000         |
| 6. Biaya WiFi          | Rp. 9.245.000          |
| 7. ATK + Foto Copy     | Rp. 6.135.000          |
| 8. Perbaikan Kendaraan | Rp. 2.952.000          |
| 9. Biaya Bunga         | Rp. 25.000.000         |
| 10. Sewa Kantor        | Rp. 16.000.000         |
| 11. Biaya Penyusutan   | Rp. 9.170.000          |
| 12. Biaya Umum         | <u>Rp. 18.155.000</u>  |
| <b>TOTAL BIAYA</b>     | <b>Rp. 741.590.000</b> |

**III. SISA HASIL USAHA**

Rp. 35.692.000

Pinrang, 31. Desember 2020

PENGURUS

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG

SEKRETARIS

BENDAHARA



*[Signature]*  
**MUSTARI**

*[Signature]*  
**NUR JAMILAH**

**PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**  
**TAHUN BUKU 2021**

**I. PENDAPATAN**

|                            |                        |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Pendapatan Bunga        | Rp. 809.320.000        |
| 2. Pendapatan Administrasi | <u>Rp. 121.154.500</u> |
| <b>TOTAL PENDAPATAN</b>    | <b>Rp. 930.474.500</b> |

**ii. BIAYA – BIAYA**

|                                 |                               |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 1. Gaji Karyawan                | Rp. 476.314.500,-             |
| 2. Transport Karyawan           | Rp. 81.736.000,-              |
| 3. Konsumsi + Insentif Karyawan | Rp. 39.468.500,-              |
| 4. BPJS Karyawan                | Rp. 2.079.000,-               |
| 5. Biaya Listrik                | Rp. 11.513.000,-              |
| 6. Biaya WiFi                   | Rp. 10.112.000,-              |
| 7. ATK + Foto Copy              | Rp. 8.332.000,-               |
| 8. Perbaikan Kantor             | Rp. 6.008.000,-               |
| 9. Sewa Kantor                  | Rp. 16.000.000,-              |
| 10. Biaya Meterai               | Rp. 20.950.000,-              |
| 11. Biaya Asuransi              | Rp. 4.289.000,-               |
| 12. Biaya BPJS                  | Rp. 2.079.000,-               |
| 13. THR Karyawan                | Rp. 20.158.000,-              |
| 14. Insentif Pengurus           | Rp. 125.200.000,-             |
| 15. Biaya Umum                  | <u>Rp. 69.277.000,-</u>       |
| <b>TOTAL BIAYA</b>              | <b><u>Rp. 883.437.000</u></b> |

**III. SISA HASIL USAHA**

**Rp. 40.037.500**

**PERHITUNGAN HASI LUSAHA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG  
TAHUN BUKU 2022**

|  |                      |
|--|----------------------|
| <b>I. PENDAPATAN</b>                   |                      |
| 1. Pendapatan jasa pinjaman/bunga      | RP.575.425.000       |
| 2. Pendapatan administrasi             | RP. 97.834.000       |
| 3. Pendapatan lain-lain                | RP. 35.463.450       |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>               |                      |
| <b>RP.708.722.450</b>                  |                      |
| <b>II. BIAYA-BIAYA</b>                 |                      |
| 1. Gaji Karyawan                       | RP.421.650.000       |
| 2. Transport Karyawan                  | RP. 85.070.000       |
| 3. Konsumsi + Intensif Karyawan        | RP. 52.589.500       |
| 4. BPJS Karyawan                       | RP.2.788.500         |
| 5. Biaya Listrik                       | RP.14.158.000        |
| 6. Biaya Wifi                          | RP.10.524.000        |
| 7. ATK + Foto Copy                     | RP.6.346.000         |
| 8. Biaya Materai                       | RP.29.071.000        |
| 9. Asuransi Jiwa                       | RP.1.941.000         |
| 10. THR Karyawan                       | RP.17.094.000        |
| 11. Lain lain                          | RP.21.436.500        |
| <b>Total biaya-biaya</b>               |                      |
| <b>RP.662.668.500</b>                  |                      |
| <b>III. Selisi Hasil Usaha ( SHU )</b> | <b>RP.43.265.450</b> |
| <b>Pinrang,31 Desember 2022</b>        |                      |

**PENGURUS**

**KETUA**

**SEKRETARIS**

**BENDAHARA**

**ABD.RAHMAN**

**MUSTARI**

**NURJAMILA**

## Laporan Neraca 2018-2019

**NERACA**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**  
**PER 31 DESEMBER 2019**

| No | ASSET                     | TAHUN BUKU 2019    | TAHUN BUKU 2018    |
|----|---------------------------|--------------------|--------------------|
| I  | ASSET LANCAR              |                    |                    |
|    | 1. Kas                    | 49.146.500         | 15.052.500         |
|    | 2. Bank                   | 18.000.000         | 10.000.000         |
|    | 3. Piutang Simpan Pinjam  | 500.400.000        | 674.000.000        |
|    | JUMLAH ASSET LANCAR       | 549.546.500        | 699.052.500        |
| II | ASSET TIDAK LANCAR        |                    |                    |
|    | 1. Perlengkapan Kantor    | 45.350.000         | 10.000.000         |
|    | 2. Akumulasi Penyusutan   | (9.070.000)        | (4.000.000)        |
|    | JUMLAH ASSET TIDAK LANCAR | 36.280.000         | 6.000.000          |
|    | <b>TOTAL ASSET</b>        | <b>585.826.500</b> | <b>705.052.500</b> |

| No  | KEWAJIBAN DAN EKUITAS          | TAHUN BUKU 2019    | TAHUN BUKU 2018    |
|-----|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| III | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK        |                    |                    |
|     | 1. Siwapin                     | 225.000.000        | 300.000.000        |
|     | 2. Dana Pendidikan             | 2.327.250          | 1.152.250          |
|     | 3. Dana Sosial                 | 1.163.625          | 576.125            |
|     | 4. Dana PDK                    | 1.163.625          | 576.125            |
|     | JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 229.654.500        | 302.304.500        |
| IV  | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG       |                    |                    |
|     | 1. Hutang pada Pihak III       | 100.000.000        | 157.000.000        |
|     | 2. Dana Penyertaan             | 200.000.000        | 200.000.000        |
|     | JUMLAH KEW. JANGKA PANJANG     | 300.000.000        | 357.000.000        |
| V   | EKUITAS                        |                    |                    |
|     | 1. Simpanan Pokok              | 2.400.000          | 2.400.000          |
|     | 2. Simpanan Wajib              | 18.375.000         | 15.935.000         |
|     | 3. Cadangan                    | 13.063.000         | 6.913.000          |
|     | 5. Sisa Hasil Usaha            | 25.344.000         | 20.500.000         |
|     | JUMLAH EKUITAS                 | 59.172.000         | 45.748.000         |
|     | <b>TOTAL KEWAJIBAN/EKUITAS</b> | <b>585.826.500</b> | <b>705.052.500</b> |

**NERACA**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**  
**PER 31 DESEMBER 2020**

| No | H A R T A                | TAHUN BUKU 2019    | TAHUN BUKU 2020    |
|----|--------------------------|--------------------|--------------------|
| I  | HARTA LANCAR             |                    |                    |
|    | 1. Kas                   | 49.146.500         | 12.399.100         |
|    | 2. Bank                  | 18.000.000         | 5.000.000          |
|    | 3. Piutang Simpan Pinjam | 500.400.000        | 777.790.000        |
|    | JUMLAH HARTA LANCAR      | 549.546.500        | 795.189.100        |
| II | HARTA TETAP              |                    |                    |
|    | 1. Inventaris            | 45.350.000         | 45.350.000         |
|    | 2. Akumulasi Penyusutan  | (9.070.000)        | (18.140.000)       |
|    | JUMLAH HARTA TETAP       | 36.280.000         | 27.120.000         |
|    | <b>TOTAL HARTA</b>       | <b>585.826.500</b> | <b>822.399.100</b> |

| No  | KEWAJIBAN DAN EKUITAS          | TAHUN BUKU 2019    | TAHUN BUKU 2020    |
|-----|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| III | KEWAJIBAN LANCAR               |                    |                    |
|     | 1. Siwapin                     | 225.000.000        | 80.877.000         |
|     | 2. Dana Pendidikan             | 2.327.250          | 3.594.450          |
|     | 3. Dana Sosial                 | 1.163.625          | 1.797.225          |
|     | 4. Dana PDK                    | 1.163.625          | 1.797.225          |
|     | JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR        | 229.654.500        | 88.065.900         |
| IV  | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG       |                    |                    |
|     | 1. Hutang pada Pihak III       | 100.000.000        | 200.000.000        |
|     | 2. Dana Penyertaan             | 200.000.000        | 450.000.000        |
|     | JUMLAH KEW. JANGKA PANJANG     | 300.000.000        | 650.000.000        |
| V   | EKUITAS                        |                    |                    |
|     | 1. Simpanan Pokok              | 2.400.000          | 2.400.000          |
|     | 2. Simpanan Wajib              | 18.375.000         | 25.575.000         |
|     | 3. Cadangan                    | 13.063.000         | 20.666.200         |
|     | 5. Sisa Hasil Usaha            | 25.344.000         | 35.692.000         |
|     | JUMLAH EKUITAS                 | 59.172.000         | 84.333.200         |
|     | <b>TOTAL KEWAJIBAN/EKUITAS</b> | <b>585.826.500</b> | <b>822.399.100</b> |

**NERACA**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

| No | H A R T A                  | TAHUN BUKU 2021    | TAHUN BUKU 2020    |
|----|----------------------------|--------------------|--------------------|
| I  | HARTA LANCAR               |                    |                    |
|    | 1. Kas                     | 17.924.400         | 12.399.100         |
|    | 2. Bank                    | -                  | 5.000.000          |
|    | 3. Piutang Simpan Pinjam   | 821.600.000        | 777.790.000        |
|    | <b>JUMLAH HARTA LANCAR</b> | <b>846.564.400</b> | <b>795.189.100</b> |
| II | HARTA TETAP                |                    |                    |
|    | 1. Inventaris              | 45.350.000         | 45.350.000         |
|    | 2. Akumulasi Penyusutan    | (27.210.000)       | (18.140.000)       |
|    | <b>JUMLAH HARTA TETAP</b>  | <b>18.140.000</b>  | <b>27.120.000</b>  |
|    | <b>TOTAL HARTA</b>         | <b>857.704.400</b> | <b>822.399.100</b> |

| No  | KEWAJIBAN DAN EKUITAS             | TAHUN BUKU 2021    | TAHUN BUKU 2020    |
|-----|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
| III | KEWAJIBAN LANCAR                  |                    |                    |
|     | 1. Siwapin                        | 90.360.000         | 80.877.000         |
|     | 2. Dana Pendidikan                | 5.379.050          | 3.594.450          |
|     | 3. Dana Sosial                    | 2.689.525          | 1.797.225          |
|     | 4. Dana PDK                       | 2.689.525          | 1.797.225          |
|     | <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>    | <b>101118.100</b>  | <b>88.065.900</b>  |
| IV  | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG          |                    |                    |
|     | 1. Hutang pada Pihak III          | 200.000.000        | 200.000.000        |
|     | 2. Dana Penyertaan                | 450.000.000        | 450.000.000        |
|     | <b>JUMLAH KEW. JANGKA PANJANG</b> | <b>650.000.000</b> | <b>650.000.000</b> |
| V   | EKUITAS                           |                    |                    |
|     | 1. Simpanan Pokok                 | 2.400.000          | 2.400.000          |
|     | 2. Simpanan Wajib                 | 32.775.000         | 25.575.000         |
|     | 3. Cadangan                       | 31.373.800         | 20.666.200         |
|     | 5. Sisa Hasil Usaha               | 40.037.500         | 35.692.000         |
|     | <b>JUMLAH EKUITAS</b>             | <b>106.586.300</b> | <b>84.333.200</b>  |
|     | <b>TOTAL KEWAJIBAN/EKUITAS</b>    | <b>857.704.400</b> | <b>822.399.100</b> |

**NERACA**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**  
**PER 31 DESEMBER 2022**

| NO | HARTA                         | TAHUN BUKU<br>2021<br>(RP) | TAHUN BUKU<br>2022<br>(RP) |
|----|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1  | HARTA LANCAR                  |                            |                            |
|    | 1. Kas                        | 17.924.400                 | 47.515.000                 |
|    | 2. Bank                       | -                          | -                          |
|    | 3. Piutang Simpan Pinjam      | 821.600.000                | 855.935.000                |
|    | <b>JUMLAH HARTA LANCAR</b>    | <b>846.564.400</b>         | <b>903.450.000</b>         |
| 2  | HARTA TETAP                   |                            |                            |
|    | 1. Inventaris                 | 45.350.000                 | 45.350.000                 |
|    | 2. Akumulasi Penyusutan       | (27.210.000)               | -28.117.000                |
|    | <b>JUMLAH HARTA LANCAR</b>    | <b>18.140.000</b>          | <b>17.233.000</b>          |
| 3  | HARTA LAIN-LAIN               |                            |                            |
|    | 1. Sewa Kantor                | -                          | 18.000.000                 |
|    | 2. Penyusutan                 | -                          | -9.000.000                 |
|    | <b>JUMLAH HARTA LAIN-LAIN</b> | <b>-</b>                   | <b>9.000.000</b>           |
|    | <b>TOTAL HARTA</b>            | <b>857.704.400</b>         | <b>929.683.000</b>         |

| NO | KEWAJIBAN DAN EKUITAS              | TAHUN BUKU<br>2021<br>(RP) | TAHUN BUKU<br>2022<br>(RP) |
|----|------------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 4  | KEWAJIBAN LANCAR                   |                            |                            |
|    | 1. Siwapin                         | 90.360.000                 | -                          |
|    | 2. Dana Pendidikan                 | 5.379.050                  | 7.380.925                  |
|    | 3. Dana Sosial                     | 2.689.525                  | 3.690.462                  |
|    | 4. Dana PDK                        | 2.689.525                  | 3.690.462                  |
|    | <b>JUMLAH HARTA LANCAR</b>         | <b>101.118.100</b>         | <b>14.761.849</b>          |
| 2  | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG           |                            |                            |
|    | 1. Hutang pada Pihak III           | 200.000.000                | 200.000.000                |
|    | 2. Dana Penyertaan                 | 450.000.000                | 450.000.000                |
|    | <b>JUMLAH KEW. JANGKA PANJANG</b>  | <b>650.000.000</b>         | <b>650.000.000</b>         |
| 3  | EKUITAS                            |                            |                            |
|    | 1. Simpanan Pokok                  | 2.400.000                  | 2.500.000                  |
|    | 2. Simpanan Wajib                  | 32.775.000                 | 90.522.000                 |
|    | 3. Cadangan Umum                   | 31.373.800                 | 92.627.250                 |
|    | 4. Cadangan Resiko                 |                            | 36.006.451                 |
|    | 5. Sisa Hasil Usaha                |                            | 43.265.450                 |
|    |                                    | 106.586.300                | 264.921.151                |
|    | <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> | <b>857.704.400</b>         | <b>429.683.000</b>         |

### Hasil Output SPSS

#### A. Uji Analisis Deskriptif

|                    | N | Minimum   | Maximum   | Mean         | Std. Deviation |
|--------------------|---|-----------|-----------|--------------|----------------|
| PINJAMAN ANGGOTA   | 5 | 500400000 | 855935000 | 725945000.00 | 143443380.119  |
| TOTAL ASET         | 5 | 585826500 | 929683000 | 780133100.00 | 135610697.614  |
| SISA HASIL USAHA   | 5 | 205000000 | 432654500 | 32967790.00  | 9708396.914    |
| Valid N (listwise) | 5 |           |           |              |                |

#### B. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N  |                | 5                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 3367392.91839998        |
|  |                |                         |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .232                    |
|  | Positive       | .189                    |
|  | Negative       | -.232                   |
| Test Statistic                                     |                | .232                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

## C. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |             |                           |       |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error  | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)       | 3791740.372                 | 5581068.739 |                           | .679  | .567 |
|                           | PINJAMAN_ANGGOTA | .035                        | .034        | 3.483                     | 1.016 | .417 |
|                           | TOTAL_ASET       | -.034                       | .036        | -3.193                    | -.931 | .450 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## D. Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup>                              |                   |          |                   |                            |               |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1   | .938 <sup>a</sup> | .880     | .759              | 4762212.735                | 1.948         |
| a. Predictors: (Constant), TOTAL_ASET, PINJAMAN_ANGGOTA |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA                 |                   |          |                   |                            |               |

## E. Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>               |                  |                             |              |                           |        |      |                         |        |
|---|------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
| Model                                   |                  | Unstandardized Coefficients |              | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |        |
|   |                  | B                           | Std. Error   | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF    |
| 1                                       | (Constant)       | 28223.727                   | 16539535.876 |                           | -1.706 | .230 |                         |        |
|   | PINJAMAN_ANGGOTA | -.138                       | .102         | -2.039                    | 1.351  | .309 | .026                    | 37.894 |
|   | TOTAL_ASET       | .207                        | .108         | 2.890                     | 1.914  | .196 | .026                    | 37.894 |
| a. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA |                  |                             |              |                           |        |      |                         |        |

F. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1   | .938 <sup>a</sup> | .880     | .759              | 4762212.735                |
| a. Predictors: (Constant), TOTAL_ASET, PINJAMAN_ANGGOTA |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA                 |                   |          |                   |                            |

## G. Uji Parsial (Uji t)

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>         |                  |                             |              |                          |        |      |                         |        |
|---|------------------|-----------------------------|--------------|--------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
| Model                                   |                  | Unstandardized Coefficients |              | Standardized Coefficient | t      | Sig. | Collinearity Statistics |        |
|   |                  | B                           | Std. Error   | Beta                     |        |      | Tolerance               | VIF    |
| 1                                       | (Constant)       | -282237.27681               | 16539535.876 |                          | -1.706 | .230 |                         |        |
|   | PINJAMAN_ANGGOTA | -.138                       | .102         | -2.039                   | 1.351  | .309 | .026                    | 37.894 |
|   | TOTAL_ASET       | .207                        | .108         | 2.890                    | 1.914  | .196 | .026                    | 37.894 |
| a. Dependent Variable: SISA_HASIL_USAHA |                  |                             |              |                          |        |      |                         |        |

## H. Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares          | df | Mean Square             | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------------------------|----|-------------------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 3316545422<br>64438.400 | 2  | 1658272711<br>32219.200 | 7.312 | .120 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 4535734026<br>7561.620  | 2  | 2267867013<br>3780.810  |       |                   |
|       | Total      | 3770118825<br>32000.000 | 4  |                         |       |                   |

a. Dependent Variable: SISA\_HASIL\_USAHA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5061/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HETTI NURLELA  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 24 AGUSTUS 2001  
NIM : 192.900.007  
Fakultas/ Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : JALAN SAMRATULANGI, KELURAHAN PENRANG,  
KECAMATAN WATANG SAWITTO, KABUPATEN  
PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PINJAMAN ANGGOTA DAN TOTAL ASET TERHADAP PENINGKATAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan AGUSTUS sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 22 Agustus 2023



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0578/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2023

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 25-08-2023 atas nama HETTI NURLELA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :  
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :  
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1022/R/T.Teknis/DPMPPTSP/08/2023, Tanggal : 28-08-2023  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0576/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2023, Tanggal : 28-08-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Lembaga              | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE   |
| 2. Alamat Lembaga            | : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE   |
| 3. Nama Peneliti             | : HETTI NURLELA   |
| 4. Judul Penelitian          | : PENGARUH PINJAMAN ANGGOTA DAN TOTAL ASET TERHADAP PENINGKATAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG |
| 5. Jangka waktu Penelitian   | : 2 Bulan   |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : PIMPINAN KANTOR KSP BERKAH MULYA PINRANG  |
| 7. Lokasi Penelitian         | : Kecamatan Watang Sawitto  |
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 28-02-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 29 Agustus 2023



**Biaya : Rp 0,-**



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**



**ZONA  
HIJAU**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRF

DPMPPTSP



KSP. BERKAH MULYA PINRANG  
KABUPATEN PINRANG



Badan Hukum: NO.002629/BH/M.KUMK.2/XI/2016

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan KSP. BERKAH MULYA PINRANG Kabupaten Pinrang dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Hetti Nurlela  
NIM : 19.2900.007  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah mengadakan penelitian di KSP. BERKAH MULYA PINRANG Kabupaten Pinrang terhitung dari tanggal 29 Agustus 2023 s/d 29 Oktober 2023 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PINJAMAN ANGGOTA DAN TOTAL ASET TERHADAP PENINGKATAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH MULYA PINRANG”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan dengan semestinya.

Pinrang, 30 Oktober 2023

Pimpinan KSP. BERKAH



## BIODATA PENULIS



**Hetti Nurlela**, lahir di Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Agustus 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Hakim dan Ibu Yayah. Penulis bertempat tinggal di Jl. Poros Langnga (Depan BTN Permai Pinrang), Kelurahan Penrang, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang.

Riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan di TK Idhata Pinrang, dan melanjutkan pendidikan di SDN 187 Pinrang, kemudian pindah di SDN Cisero 02. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Cisurupan, kemudian pindah di SMPN 1 Pinrang. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikannya di SMKN 1 Pinrang dengan jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2019. Kemudian, penulis kembali melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare dengan jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan skripsi berjudul: *Pengaruh Pinjaman Anggota dan Total Aset Terhadap Peningkatan Nilai Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Mulya Pinrang*.